

Katalog/Catalog BPS: 1102001.2101



KABUPATEN KARIMUN DALAM ANGKA 2018

Karimun Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARIMUN**



KABUPATEN KARIMUN DALAM ANGKA 2018

Karimun Regency in Figures

Kabupaten Karimun Dalam Angka

Karimun Regency in Figures **2018**

ISSN: 2355-4940

No. Publikasi/*Publication Number*: 21010.1806

Katalog/*Catalog*: 1102001.2101

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 291 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun/ *BPS-Statistics of Karimun Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun/ *BPS-Statistics of Karimun Regency*

Gambar Cover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun/ *BPS-Statistics of Karimun Regency*

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Tugu Karimun/*Karimun Statue*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Karimun/*BPS-Statistics of Karimun Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Era Studio Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN BUKU
Kabupaten Karimun Dalam Angka
Karimun Regency in Figures
2018

Pengarah / *Director*
Nurul Choiriyati

Tim Penyusun / *Editor Team*

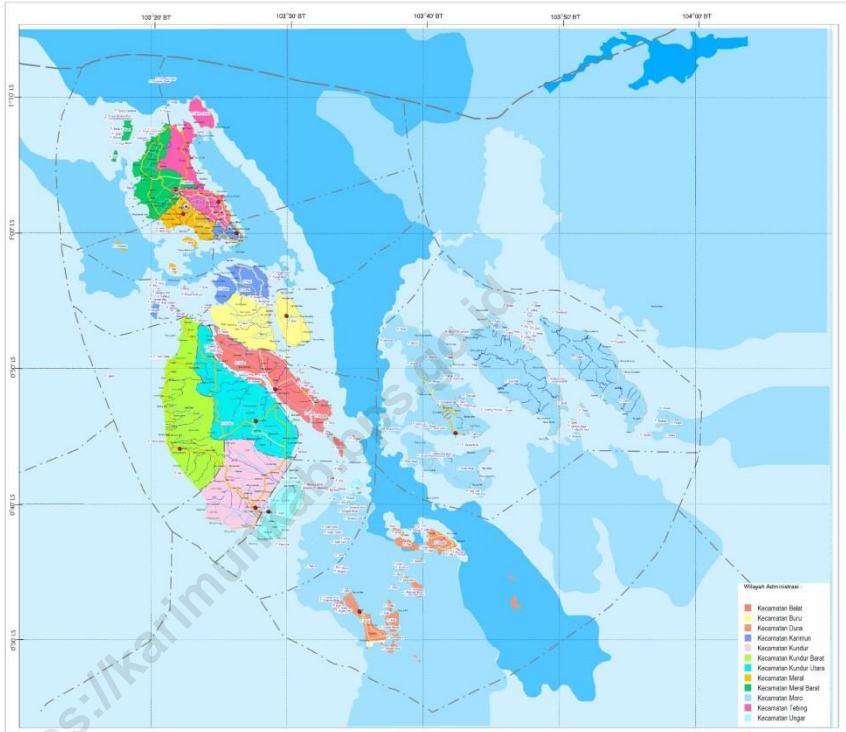
Penanggung Jawab / *Coordinator*
Adi Darmanto

Naskah / *Manuscript*
Adi Darmanto
Hani Annisa Nauli Harahap

Gambar Kulit/*Cover Disign*
Hani Annisa Nauli Harahap

PETA WILAYAH KABUPATEN KARIMUN

MAP OF KARIMUN REGENCY



<https://karimun.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KARIMUN
CHIEF STATISTICIAN OF KARIMUN REGENCY



NURUL CHOIRIYATI, SST., M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Karimun Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kabupaten Karimun. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Karimun.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Karimun, Juli 2018
Kepala BPS
Kabupaten Karimun

Nurul Choiriyati, SST., MM.



PREFACE

Karimun Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Karimun Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Karimun, July 2018
Chief Statistician of
Karimun Regency*

Nurul Choiriyati, SST., MM.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Karimun	v
<i>Map of Karimun Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Karimun	vi
<i>Chief of Statistics of Karimun Regency</i>	vi
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Table of Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
2.4 Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i> .	45
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	49
3.1 Kependudukan/ <i>Populatin</i>	60
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	67
4 SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	98
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	107
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	127
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	137
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	143
5 PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	145
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	156
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	160
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	163

5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	166
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	168
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	172
6	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	173
6.1	Industry/ <i>Industry</i>	179
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	181
7	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	185
7.1	Perdagangan dan Koperasi/ <i>Trade and Cooperative</i>	191
7.2	Ekspor dan Impor/ <i>Export and Import</i>	194
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	207
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	213
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	215
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	221
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	241
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	245
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION</i>	253
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	261
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA/ <i>REGENCY MULTICIPALITY COMPARISON</i>	281

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman	
	Page	
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	Geografi/Geography	8
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	9
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kabupaten di Kabupaten Karimun (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Central Government in Karimun Regency (km), 2017</i>	10
1.1.4	Jumlah Sungai dan Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Rivers and Mountains by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	11
1.1.5	Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2017</i>	12
1.2	Iklim/Climate	13
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Average Temperature and Humadity by Month in Karimun Regency, 2017</i>	13
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Arah dan Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2017</i> ...	14
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2017</i> .	15
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area	25
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Subdistricts and Villages by</i>	25

	<i>Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Village by Status and Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	26
2.1.3	Jumlah Lingkungan/Dusun, RK/RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Village Cluster and Community/Neighborhood Institution by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	27
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House of Representative</i>	28
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	28
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	29
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Level and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	30
2.2.4	Peraturan Daerah yang Dikeluarkan Pemerintah Daerah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Local Regulation Released by Local Government with Regional Representative of Karimun Regency, 2017</i>	31
2.2.5	Peraturan Bupati yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Local Regulation Released by Local Government of Karimun Regency, 2017</i>	32
2.2.6	Jumlah Keputusan Bupati Karimun Menurut Jenis Keputusan, 2017/ <i>Numbers of Karimun Regent's Decisions by Kinds, 2017</i>	36
2.3	Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>	37
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten karimun	

	<i>2017/Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	40
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	41
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	42
2.4	Administrasi Pemerintahan/Government Administration	45
2.4.1	Jumlah Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Issued Identity Card by Subdistrict and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	45
2.4.2	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah yang Diterbitkan menurut Jenis Hak Tanah di Kabupaten Karimun, 2009 – 2017/ <i>Number of Issued Land right Certificate by Kinds in Karimun Regency, 2009 – 2017</i>	46
2.4.3	Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	47
2.4.4	Jumlah Akta Nikah yang Dikeluarkan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	48
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	49
3.1	Kependudukan/Population	60
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Karimun Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	60
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	61

3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	62
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	63
3.1.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk yang Dilaporkan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Registered Population Birth and Death by Subdistrict and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	64
3.1.6	Arus Migrasi Penduduk yang Tercatat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Registered Population Migration Flow by Subdistrict and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	65
3.1.7	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Average of Population per Household by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	66
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	67
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	67
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Karimun Regency, 2017</i>	68
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	69
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked</i>	70

	<i>During the Previous Week by Main Industry and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	71
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	72
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Karimun Regency, 2017</i>	73
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Job Seekers by Age Group and Sex per Month in Karimun Regency, 2017</i>	74
3.2.9	Perkembangan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Karimun, 2006-2017/ <i>Regional Minimum Wage Development of Karimun Regency, 2006-2017</i>	75
3.2.10	Jumlah Tenaga Kerja Asing Terdaftar Menurut Kebangsaan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Registered Expatriate by Nationality in Karimun Regency, 2017</i>	76
3.2.11	Jumlah Kecelakaan Pekerja Menurut Jenis Kecelakaan dan Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Work Accident by Kind and Month in Karimun Regency, 2017</i>	77
4	SOSIAL/SOCIAL	79
4.1	Pendidikan/Education	98
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Percentage of Population Aged</i>	98

	<i>7 – 24 Years by Sex, Age Group, and Scholl Participation in Karimun Regency, 2017</i>	
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Karimun Regency, 2017</i>	99
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Primary Schools by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	100
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	101
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Junior High Schools by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	102
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	103
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Senior High Schools by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	104
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Aliyah by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Vocational High Schoolby Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017</i>	106
4.2	Kesehatan/Health	107
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number Of Health Facilities by</i>	107

	<i>Subdistrictin Karimun Regency, 2017</i>	
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	109
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Karimun Regency, 2017</i>	110
4.2.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15- 49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Karimun Regency, 2017</i> ...	111
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Karimun Regency, 2017</i>	112
4.2.6	Jumlah Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Babies and Children Visited to Public Clinic by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	114
4.2.7	Jumlah Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Babies and Children Visited to Public Clinic by Sub Regency in Karimun Regency, 2017</i>	115
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Lahir Mati, dan Bayi Meninggal Setelah Lahir menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Baby Born Alive, Stillborne Baby, and Baby Die After Delivering Birth by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	116
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BLBR), BLBR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	117
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Ibu yang Melahirkan, dan Ibu yang Belum	118

	Melahirkan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Pregnant Mother, Bearing Mother, and Mother which not yet Borne by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Karimun, 2012-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Karimun Regency, 2012-2017</i>	119
4.2.12	Jumlah Kematian Ibu Maternal menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Maternal Death by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	120
4.2.13	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Maternal Death by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	121
4.2.14	Jumlah Penderita dan Kematian oleh Penyakit Muntaber/Diare dan DBD menurut Puskesmas di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Patient and Death by Vomiting/Diarrhea Disease and DHF by Sub-Regency in Karimun Regency, 2017</i>	122
4.2.15	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Cases Diseases in Karimun Regency, 2017..</i>	123
4.2.16	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Services Unit by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	124
4.2.17	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	125
4.3	Agama/Religion	127
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Karimun Regency, 2017</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by</i>	128

	<i>Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	
4.3.3	Calon Jemaah Haji yang Mendaftar dan yang Diberangkatkan ke Mekah menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Hajj Pilgrims Whom has Enrolled and Departed to Mecca by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	129
4.3.4	Calon Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Mekah menurut Status Pekerjaan dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Hajj Pilgrims Whom has Departed to Mecca by Job and Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	130
4.3.5	Jumlah Mustahiq, Muzzaki, dan Penyaluran Zakat Fitrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Mustahuq, Muzzaki, and Distribution of Zakat Fitrah by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	131
4.3.6	Penyaluran Zakat Fitrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Distribution of Zakat Fitrah by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	132
4.3.7	Jumlah Orang yang Berqurban, Orang yang Menerima Qurban dan Hewan Qurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Person who Carried Out, Receiver and Sacrificed Animal by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	134
4.3.8	Jumlah Majelis Taklim Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Moslem Community by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	135
4.3.9	Jumlah Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Marriage, Divorce, Separate, and Reconciliation by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	136
4.4	Kriminalitas/Crime	137
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2015-2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Karimun Regency, 2015-2017</i>	137
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Kecamatan di Kabupaten Karimun (%), 2015-2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Karimun Regency (%), 2015-2017</i>	138
4.4.3	Jumlah Kejahatan yang Terjadi per Semester di Wilayah	139

	Polres Karimun, 2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Semester in Regional Police Office of Karimun Regency, 2017</i>	
4.4.4	Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun, 2017/ <i>Received Number and Decided of Criminal District Court Karimun Regency, 2017</i>	141
4.4.5	Jumlah Putusan Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun Menurut Bulan, 2017/ <i>Number of District Court Decision Tanjung Balai Karimun According to Month, 2017</i>	142
4.5	Kemiskinan/Poverty	143
4.5.1	Jumlah Keluarga yang Menetap didaerah Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Numbers of Family Living in Disaster Prone Areas by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	143
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Karimun, 2014-2017/ <i>Numbers of Family by Welfare Clasification and Subdistrict in Karimun Regency, 2014-2017</i>	144
5	PERTANIAN/AGRICULURE	145
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	156
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistric and Type of Irrigation in Karimun Regency, 2017</i> ..	156
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict Karimun Regency (hectar), 2017</i> ..	157
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Karimun Regency (hectar), 2017</i>	158
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Karimun Regency (hectar), 2017</i>	159

5.2	Hortikultura/Horticulture	160
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Karimun (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Karimun Regency (hectar), 2017</i>	160
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Karimun (kuintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Karimun Regency (quintal), 2017</i>	161
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Karimun (kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Karimun Regency (quintal), 2017</i>	162
5.3	Perkebunan/Estate Crops	163
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Karimun Regency, 2017</i>	163
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karimun (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Karimun Regency (ton), 2017</i>	164
5.3.3	Jumlah Petani Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Plantation Farmers by Subdistrict and Kind in Karimun Regency, 2017</i>	165
5.4	Peternakan/Livestock	166
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Cattle Population by Subdistrict and Kind in Karimun Regency, 2017</i>	166
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind in Karimun Regency, 2017</i>	167
5.5	Perikanan/Fishery	168
5.5.1	Volume Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (Ton), 2017/ <i>Volume of Fishery Production by Subdistrict in Karimun Regency (Ton), 2017</i>	168
5.5.2	Nilai Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten	169

	Karimun (000 Rp), 2017/ <i>Value of Fishery Production by Subdistrict in Karimun Regency (000 Rp), 2017</i>	
5.5.3	Jumlah Armada Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Karimun (Unit), 2017/ <i>Numbers of Fishing Fleet by Subdistrict and Kind in Karimun Regency (Unit), 2017</i>	170
5.5.4	Jumlah Nelayan Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Karimun (Unit), 2017/ <i>Numbers of Fishing Fleet by Subdistrict and Kind in Karimun Regency (Unit), 2017</i>	171
5.6	Kehutanan/Forestry	172
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Peruntukannya di Kabupaten Karimun (Hektar), 2017/ <i>Area of Forest Area by Allotment in Karimun Regency (Hectare), 2017</i>	172
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	173
6.1	Industri/Industry	179
6.1.1	Jumlah Perusahaan PMA dan PMDN Yang Investasi pada Kawasan Non-FTZ Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Foreign and Domestic Establishment on NonFTZ area by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	179
6.1.2	Jumlah Investasi Perusahaan PMA dan PMDN pada Wilayah Non-FTZ Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2017/ <i>Foreign and Domestic Investment Value on Non-FTZ area by Subdistrict in Karimun Regency (Rupiah), 2017</i>	180
6.2	Energi/Energy	181
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting Kabupaten Karimun, 2013 – 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch of Karimun Regency, 2013 – 2017</i>	181
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Kwh Terjual menurut Golongan Tarif Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Sold Kwh by Class of Tariff of State Electricity Company at Branch of Karimun Regency, 2017</i>	182
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air Yang disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of</i>	183

	<i>Customer and Distributed Clean Water by Type Customers in Karimun Regency, 2017</i>	
6.2.4	Jumlah dan Nilai Produksi Air Bersih Menurut Unit Kerja PDAM di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Amount of Production and Production Value of Clean Water by PDAM Work Unit in Karimun Regency, 2017</i>	184
7	Perdagangan/Trade	185
7.1	Perdagangan dan Koperasi/Trade and Cooperation	191
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Karimun, 2014-2017/ <i>Number of establishments by type of Business Entity in Karimun Regency, 2014-2107 ..</i>	191
7.1.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Active Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	192
7.1.3	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Active Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	193
7.2	Ekspor Impor/Export and Import	194
7.2.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Sea Port in Karimun Regency, 2017</i>	194
7.2.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Month in Karimun Regency, 2017</i>	195
7.2.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Rincian Jenis Barang Kode HS 2 Digit di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Kinds of Goods by 2 Digit HS Code in Karimun Regency, 2017</i>	196
7.2.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Karimun Regency, 2017</i>	198
7.2.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Import by Sea Port in Karimun Regency, 2017</i>	199
7.2.6	Volume dan Nilai Impor Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Import by Month in</i>	200

	<i>Karimun Regency, 2017</i>	
7.2.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Rincian Jenis Barang Kode HS 2 Digit di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Import by Kinds of Goods by 2 Digit HS Code in Karimun Regency, 2017</i>	201
7.2.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Karimun Regency, 2017</i>	204
7.2.9.	Neraca Perdagangan Menurut Pelabuhan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Trade Balance by Sea Port in Karimun Regency, 2017</i>	206
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	207
8.1	Hotel/Hotel	213
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	213
8.1.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	214
8.2	Pariwisata/Tourism	215
8.2.1	Jumlah Objek dan Daya Tarik Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Object and Tourist Attractions by Subdistrict in Karimun Regency, 2017</i>	215
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang Berdasarkan Tahun , 2012 – 2017/ <i>Number of International and Domestic Visitor in Karimun Regency, 2017</i>	217
8.2.3	Jumlah Wisatawan Datang Menurut Asal Negara Melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, 2017/ <i>Number of International Visitors Incoming Based on Origin via Tanjung Balai Karimun Port, 2017</i>	218
8.2.4	Wisatawan yang datang Melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun perbulan, 2017/ <i>International Visitors Incoming per Month via Tanjung Balai Karimun Port, 2017</i>	219
8.2.5	Laju Kedatangan Wisatawan Melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, 2017/ <i>Incoming Growth of International Tourists via Tanjung Balai Karimun Port, 2017</i>	220

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	221
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Karimun (m), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Karimun Regency (m), 2017</i>	232
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Karimun (m), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Karimun Regency (m), 2017</i>	233
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Karimun (m), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Karimun Regency (m), 2017</i>	234
9.4	Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar di SAMSAT Menurut Jenisnya di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Vehicles by Type in Karimun Regency, 2017</i>	235
9.5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material di Kabupaten Karimun, 2012-2017/ <i>Numbers of Traffic Accident, Victim, and Material Loss in Karimun Regency, 2012- 2017</i>	236
9.6	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2013-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Karimun Regency, 2013-2017</i>	237
9.7	Jumlah Layanan Pos yang Diterima Menurut Jenis Layanan dan Kantor Pos di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Postal Service Received by Kind and Post Office in Karimun Regency, 2017</i>	238
9.8	Jumlah Layanan Pos yang Dikirim Menurut Jenis Layanan dan Kantor Pos di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Postal Service Received by Kind and Post Office in Karimun Regency, 2017</i>	239
9.9	Jumlah Fasilitas Transportasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Postal Service Received by Kind and Post Office in Karimun Regency, 2017..</i>	240
10	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	241
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	245
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karimun	245

	Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017/ <i>Actual Revenues of Government of Karimun Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017</i>	
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Karimun Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Karimun Regency by Source of Expenditures (Rupiahs), 2017</i>	246
10.1.3	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah, 2017/ <i>Exchange Rate of Selected Currency to Rupiah, 2017...</i>	247
10.1.4	Jumlah Rekening Deposito Berjangka Perbankan (Bank Umum dan BPS) di Kabupaten Karimun Per Triwulan, 2017/ <i>Number of Commercial Bank Term Deposit Accounts in Karimun Regency by Three Months, 2017</i>	248
10.1.5	Nilai Rekening Deposito Berjangka Perbankan (Bank Umum dan BPS) di Kabupaten Karimun Per Triwulan (Juta Rupiah), 2017/ <i>Value of Commercial Bank Term Deposit Accounts in Karimun Regency by Three Month (Million Rupiahs), 2017</i> ...	249
10.1.6	Nilai Dana Masyarakat yang Terkumpul dan Kredit yang Disalurkan Perbankan (Bank Umum dan BPR) di Kabupaten Karimun Per Triwulan, 2017/ <i>Fund Value Collected and Disbursed Loan Banks (Banks and Rural Banks) in Karimun Regency By Three Months, 2017</i>	250
10.1.7	Banyaknya Kantor Bank dan Pedangan Valuta Asing Menurut Status di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Bank Office and Money Changer by Status in Karimun Regency, 2017</i>	251
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	253
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Karimun Regency (Rupiahs), 2017</i>	257
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Karimun Regency (Rupiahs), 2017</i>	258

11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Karimun Regency (Rupiahs), 2017</i>	259
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	261
12.1	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification (Billion Rupiahs), 2013-2017</i>	274
12.2	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (miliar Rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification (Billion Rupiahs), 2013-2017</i>	275
12.3	Distribusi Persentase PDRB atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2013-2017/ <i>Percentage Distribution GRDP at Current Market Price by Industrial Classification, 2013- 2017</i>	276
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karimun, 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 at Constant Market by Industrial Classification in Karimun Regency, 2013-2017</i>	277
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karimun (2010=100), 2013-2017/ <i>Implicits Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industri in Karimun Regency (2010=100), 2013-2017</i>	278
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karimun, 2013-2017/ <i>Implicits Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Karimun Regency, 2013-2017</i>	279
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/ MUNICIPALITY COMPARISON	281
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2017/ <i>Population by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013-2017</i>	286
13.2	Luas Daerah Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk	287

	Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017/ <i>Wide of Area Number of Population and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	
13.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Billion Rupiahs), 2013–2017</i>	288
13.4	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Billion Rupiahs), 2013–2017</i>	289
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017</i>	290
13.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2012–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2012–2017</i>	291

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Karimun Setiap Bulannya, 2014 - 2017/ <i>Average of Rainfall in Karimun Regency by Month, 2017</i>	7
2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Karimun, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Karimun Regency, 2017</i>	24
3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karimun Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017/ <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Industrial Classification in Karimun Regency, 2017</i>	272
4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karimun Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017/ <i>Economics Growth Rate by Industrial Classification Karimun Regency, 2017</i>	273
5 Perbandingan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016-2017/ <i>Population Growth Comparison Among Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016-2017</i>	284
6 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016-2017/ <i>Economics Growth Comparison Among Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016-2017</i>	285

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

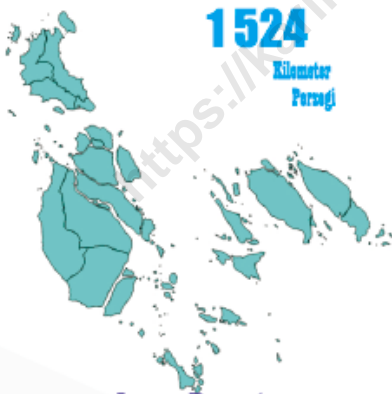
barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt hour
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1524

Kilometer
Pantai

**Luas Daratan
Kabupaten Karimun**

218,91

milimeter
perbulan



**Rata-rata Curah
Hujan di Kabupaten**



0 - 478 meter

**Tinggi daratan dari
Permukaan Air Laut**

Sumber data:
Kabupaten Karimun Dalam Angka 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Karimun terletak di antara 0° 35' Lintang Utara sampai dengan 1° 10' Lintang Utara dan 103° 30' Bujur Timur sampai dengan 104° Bujur Timur. Letak koordinat kantor bupati Kabupaten Karimun berada pada 1°01'58,93" Lintang Utara dan 103°22'32,84" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Karimun memiliki batas-batas: Utara – Philip Channel Singapura dan Semenanjung Malaysia; Selatan – Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir; Barat – Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan; Timur – Kota Batam.
3. Kabupaten Karimun terdiri dari 12 kecamatan, yaitu Moro, Durai, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Belat, Karimun, Buru, Meral, Tebing, dan Meral Barat.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Karimun Regency located from 0° 35' to 1° 10' North Latitude and laid between 103° 30' to 104° East Longitude. The location of Regent's Office of Karimun Regency is on 1°01'58,93" North Latitude dan 103°22'32,84" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Karimun Regency has boundaries as follows: North – Philip Channel Singapore and Malaysia Peninsula; South – Kateman Subdistrict Indragiri Hilir Regency; West – Tebing Tinggi Subdistrict Bengkalis Regency and Kuala Kampar Subdistrict Pelalawan Regency; East – Batam Municipality.*
3. *Karimun Regency has 12 subdistrict. These include: Moro, Durai, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Belat, Karimun, Buru, Meral, Tebing, and Meral Barat.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three)*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Karimun terletak di antara 0° 35' Lintang Utara sampai dengan 1° 10' Lintang Utara dan 103° 30' Bujur Timur sampai dengan 104° Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Karimun terdiri atas daratan dan perairan, yang secara keseluruhan kurang lebih seluas 7.984 Km².

Kabupaten Karimun merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan kecil. Kabupaten Karimun saat ini terdiri dari 250 buah pulau, dimana semua pulau sudah bernama dan hanya sebanyak 57 pulau yang sudah berpenghuni. Dua pulau terbesar yang menjadi pusat pemukiman dan sentra ekonomi adalah Pulau Karimun dan Kundur. Pulau Terluar di Kabupaten Karimun adalah Pulau Karimun Anak dan Pulau Iyu Kecil.

Posisi strategis Kabupaten Karimun yang diapit oleh tiga negara, berimbas pada pesatnya perkembangan kabupaten ini. Status Free Trade Zone (FTZ) yang disandang pulau Karimun cukup berpengaruh terutama terhadap kegiatan perekonomian.

Batas-batas Kabupaten Karimun yaitu:

DESCRIPTION

Astronomically, Karimun Regency located from 0° 35' to 1° 10' North Latitude and laid between 103° 30' to 104° East Longitude. Karimun regency consists of land and water area. The area of Karimun regency is approximately 7.984 sq-km.

Karimun regency is an archipelago area consist of 250 big and small islands. All of them has already named, but only 57 among them who have been inhabited. Kundur and Karimun were two of the biggest islands. The two largest islands that being settlement center and economic center is Karimun island and Kundur Island. The outer island of Karimun Regency are Karimun Anak Island and Iyu Kecil Island.

Karimun strategic position that flanked by the three countries, give the impact on the rapid development of this district. The Free Trade Zone (FTZ) of Karimun island quite influential, especially on economic activity.

The borders of Karimun Regency are as follow:

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1. Utara: Philip Channel Singapura dan Semenanjung Malaysia
2. Selatan: Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
3. Barat: Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
4. Timur: Kota Batam.

Di Karimun terdapat sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air di Karimun.

Dari hasil pemantauan Stasiun Meteorologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun, selama tahun 2017 suhu udara rata-rata 27,8° C, dengan suhu minimum sebesar 20,8° C, sedangkan suhu maksimum 34,5° C.

Rata-rata harian kelembaban udara selama tahun 2017 adalah 83,7 persen. Kelembaban udara minimum yaitu 67 persen terjadi pada bulan Juni, sedangkan maksimum mencapai 96 persen terjadi di bulan November.

Rata-rata curah hujan di tahun 2017 sebesar 218,9 mm³, dimana curah hujan terendah terjadi di bulan Juli, yaitu 73,4 mm³ sedangkan tertinggi terjadi di bulan September, yaitu 357,1 mm³. Jumlah hari hujan terbanyak selama 25 hari terjadi di bulan November.

1. To the north: Philip Channel Singapore and Malaysia Peninsula

2. To the south: Kateman Subdistrict, Indragiri Hilir Regency

3. To the west: Tebing Tinggi Subdistrict, Bengkalis Regency and Kuala Kampar Subdistrict, Pelalawan Regency

4. To the east: Batam Municipality.

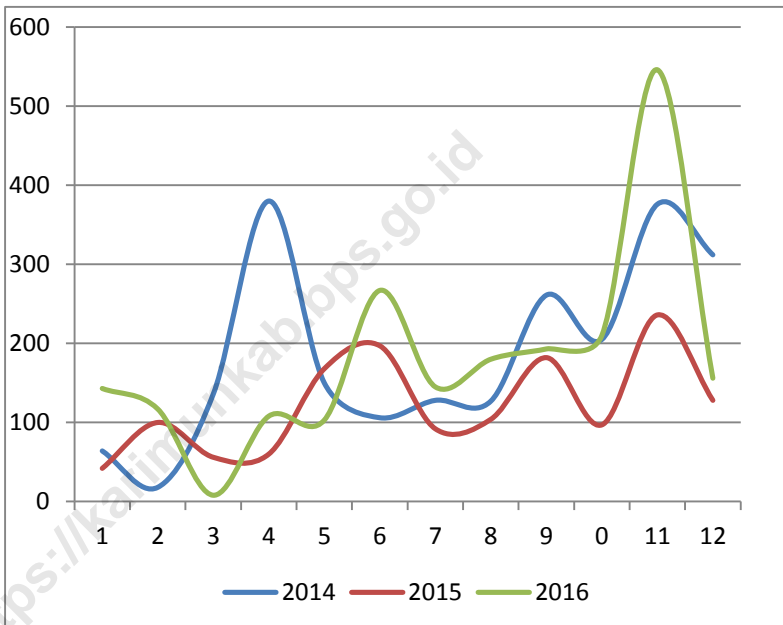
In Karimun island there is a mountain called Mount Jantan with height 478 meters and is one of the springs in Karimun.

According to Meteorology and Geophysics Station Tanjung Balai Karimun, during 2017 the average air temperature of 27,8° C, with a minimum temperature of 20,8° C, while the maximum temperature of 34,5° C.

Average daily humidity during the year 2015 is 83,7 percent. Minimum humidity is 67 percent occurred in June, while the maximum is 96 percent occurred in November.

The average rainfall in the year 2017 amounted to 218,9 mm, where the lowest rainfall occurs in the month of July, which is 73,4 mm, while the highest occurred in the month of September, which is 357,1 mm. The highest number of rainy days is 25 days, which occurred in November.

Gambar 1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Karimun Setiap Bulannya , 2014 - 2017
Picture *Average of Rainfall in Karimun Regency by Month , 2017*



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika Kabupaten Karimun / *Metheorology, Climathology, Geophysic of Karimun District*

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Total Area by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Moro	447,92	29,39
2	Durai	62,98	4,13
3	Kundur	83,74	5,49
4	Kundur Utara	245,65	16,12
5	Kundur Barat	189,92	12,46
6	Ungar	55,53	3,64
7	Belat	109,34	7,17
8	Karimun	59,76	3,92
9	Buru	73,40	4,82
10	Meral	57,85	3,80
11	Tebing	76,35	5,01
12	Meral Barat	61,55	4,04
	Karimun	1 524,00	100,00

Sumber / Source : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / *Governance Department at Government Secretariat of Secretariat of Karimun Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Moro	Moro	4
2	Durai	Telaga Tujuh	2
3	Kundur	Tanjung Batu Kota	3
4	Kundur Utara	Tanjung Berlian Kota	4
5	Kundur Barat	Sawang	4
6	Ungar	Sei Buluh	2
7	Belat	Sebele	3
8	Karimun	Tanjung Balai Kota	3
9	Buru	Buru	3
10	Meral	Meral Kota	3
11	Tebing	Tebing	5
12	Meral Barat	Darussaalam	4

Sumber / Source : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / Governance Department at Government Secretariat of Secretariat of Karimun Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kabupaten di Kabupaten Karimun (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Central Government in Karimun Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Distance to Central Government
	(1)	(2)	(3)
1	Moro	Moro	45,00
2	Durai	Telaga Tujuh	108,00
3	Kundur	Tanjung Batu Kota	60,00
4	Kundur Utara	Tanjung Berlian Kota	42,00
5	Kundur Barat	Sawang	44,00
6	Ungar	Sei Buluh	65,00
7	Belat	Sebele	40,00
8	Karimun	Tanjung Balai Kota	10,00
9	Buru	Buru	17,00
10	Meral	Meral Kota	8,00
11	Tebing	Tebing	6,00
12	Meral Barat	Darussaalam	2,00

Sumber / Source : PODES 2014

Tabel 1.1.4 Jumlah Sungai dan Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Rivers and Mountains by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sungai <i>River</i>	Gunung <i>Mountain</i>
(1)		(2)	(3)
1	Moro	-	-
2	Durai	-	-
3	Kundur	-	-
4	Kundur Utara	-	-
5	Kundur Barat	-	-
6	Ungar	-	-
7	Belat	-	-
8	Karimun	-	-
9	Buru	-	-
10	Meral	-	-
11	Tebing	-	Gunung Jantan
12	Meral Barat	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun / Department of Public Works and Spatial Planning of Karimun Regency

Tabel 1.1.5 Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table **2017**
Number of Islands by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	Nama Pulau Terluar The name of The Island Outer
	(1)	(2)	(3)
1	Moro	84	-
2	Durai	46	-
3	Kundur	26	-
4	Kundur Utara	11	-
5	Kundur Barat	24	-
6	Ungar*	-	-
7	Belat*	-	-
8	Karimun	23	-
9	Buru	6	-
10	Meral	24	-
11	Tebing	5	Karimun Anak, Iyu Kecil
12	Meral Barat*	-	-
	Karimun	250	

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / Secretariat of Public Administration of Karimun Regency

*) Ket/Note: Masih bergabung dengan kecamatan lain/Include in other subdistrict

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan diKabupaten Karimun, 2017
Average Temperature and Humadity by Month in Karimun Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,6	22,6	27,5	95	73	82
Februari/February	33,0	23,0	27,6	92	70	80
Maret/March	33,4	22,6	28,0	91	70	81
April/April	33,2	20,8	27,6	94	77	85
Mei/May	28,0	24,9	29,7	94	79	86
Juni/June	34,5	21,4	27,7	94	67	84
Juli/July	33,8	23,0	27,7	92	69	84
Agustus/August	33,8	22,7	27,5	95	79	85
September/September	34,0	21,8	27,5	92	79	86
Oktober/October	34,3	22,4	27,7	92	81	85
November/November	33,8	21,8	27,3	96	79	86
Desember/December	31,6	24,6	27,9	95	79	80

Sumber / Source : Stasiun Meterologi Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun / Raja Haji Abdullah Meteorology Station of Karimun Regency

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Arah dan Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Arah dan Kecepatan Angin Direction and Wind Density (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,6	N/004	36,75
Februari/February	1 010,9	NE/005	42,95
Maret/March	1 010,5	NE/004	47,39
April/April	1 010,2	TL/002	36,44
Mei/May	1 009,3	S/002	32,69
Juni/June	1 010,0	S/002	32,00
Juli/July	1 010,2	S/002	37,96
Agustus/August	1 009,7	SE/002	28,82
September/September	1 010,5	SE/002	27,17
Oktober/October	1 010,0	W/002	33,63
November/November	1 008,3	W/003	21,17
Desember/December	1 009,7	TL/005	35,27

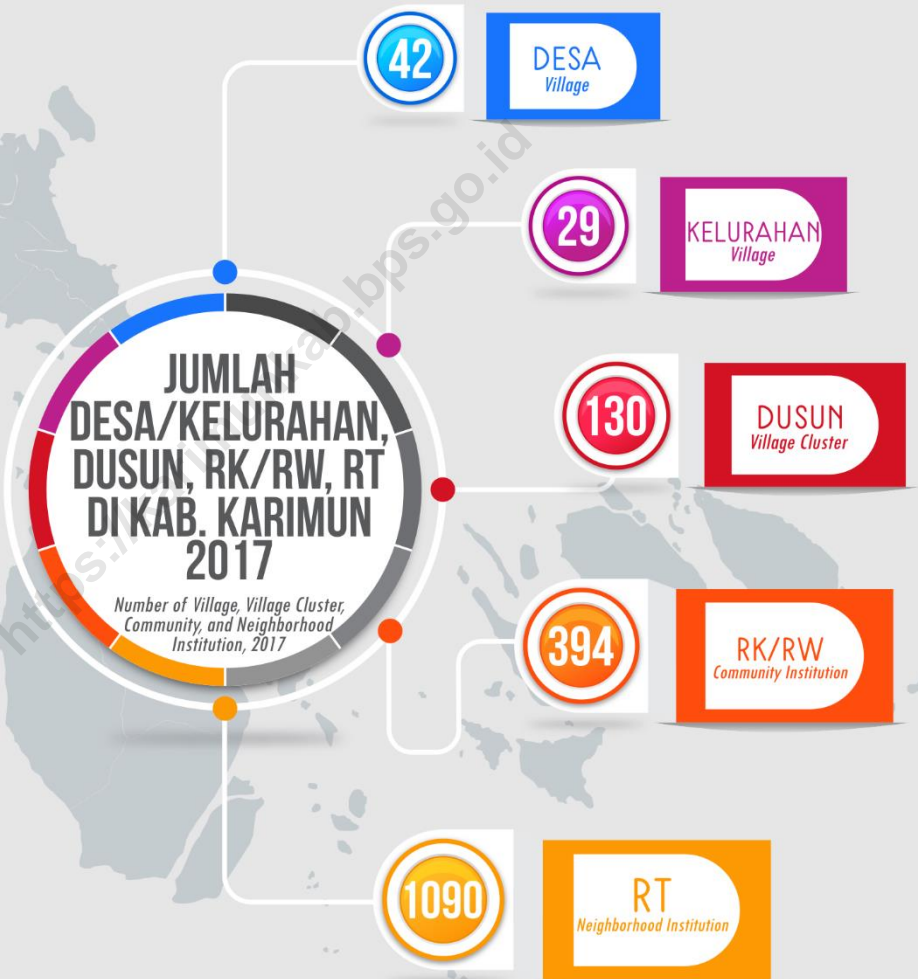
* W : West, NW : North West, N : North, NE: North East, E : East, SE : South East, S : South, SW : S
 Sumber / Source : Stasiun Meterologi Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun / Raja Haji Abdullah Meteorology
 Station of Karimun Regency

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	199.2	18	36,75
Februari/February	168.0	13	42,95
Maret/March	163.7	15	47,39
April/April	267.2	25	36,44
Mei/May	244.5	20	32,69
Juni/June	151.2	13	32,00
Juli/July	73.4	15	37,96
Agustus/August	231.3	21	28,82
September/September	357.1	24	27,17
Oktober/October	285.6	20	33,63
November/November	313.4	25	21,17
Desember/December	172.4	16	35,27

Sumber / Source : Stasiun Meterologi Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun / Raja Haji Abdullah Meteorology Station of Karimun Regency

<https://karimunkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for*

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan, Kementerian Agraria
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan
Nasional, Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian

6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade; Ministry
of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and Medium
Enterprises; Ministry of Public Works
and Public Housing; Ministry of
Environment and Forestry; Ministry
of Agrarian Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication and
Informatics; Ministry of
Empowerment of State Apparatus
and Bureaucracy Reform; Ministry*

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan

of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

GOVERNMENT

Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada saat terbentuk, Kabupaten Karimun hanya terdiri dari 3 kecamatan. Seiring berjalannya waktu, wilayah kabupaten ini mekar menjadi 9 kecamatan. Kemudian pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.12/2013, wilayah Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 12 (dua belas) kecamatan.

Keduabelas kecamatan tersebut yakni Kecamatan Moro, Kecamatan Durai, Kecamatan Kundur, Kecamatan Ungar (pemekaran dari Kecamatan Kundur), Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Belat (pemekaran dari Kecamatan Kundur Utara), Kecamatan Kundur Barat, Kecamatan Karimun, Kecamatan Buru, Kecamatan Meral, Kecamatan Meral Barat (pemekaran dari Kecamatan Meral) dan Kecamatan Tebing.

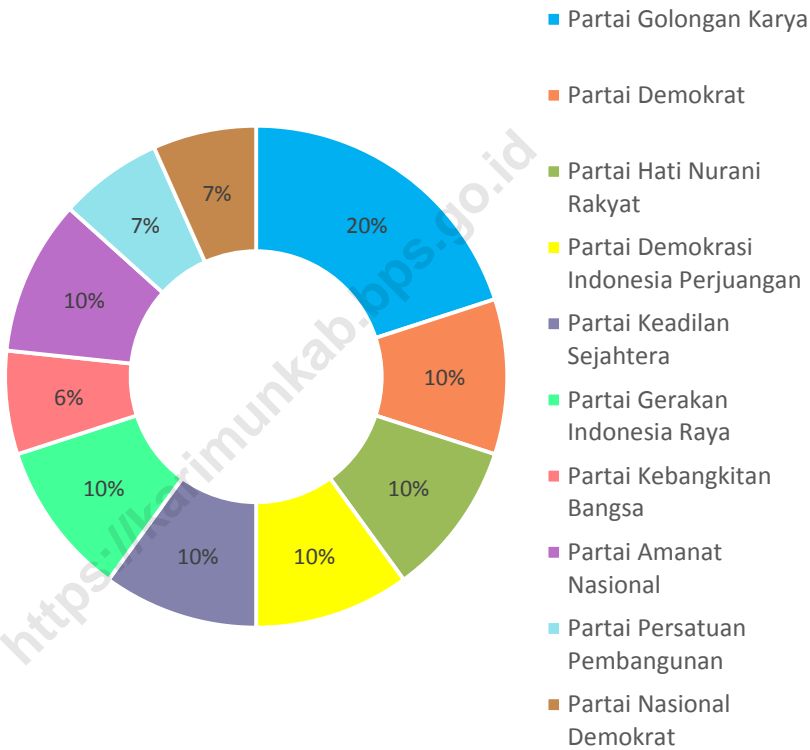
Pada tahun 2017, setelah mengalami pemekaran wilayah, jumlah desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Karimun sebanyak 71 desa/kelurahan. Terdiri atas 42 daerah berstatus desa dan 29 kelurahan. Sedangkan jumlah RW/RT secara keseluruhan adalah sebanyak 394 RK/RW dan 1.090 RT.

When it's declared, Karimun Regency is stands from three subdistricts. Over time, the regency divided into 9 subdistricts. Later in 2013, based on Karimun Regency Regulation No.12/2013, Karimun Regency again experienced the division into twelve (12) subdistricts.

The twelve subdistricts are Moro Subdistrict, Durai Subdistrict, Kundur Subdistrict, Ungar Subdistrict (division of Kundur Subdistrict), Kundur Utara Subdistrict, Belat Subdistrict (division of Kundur Utara Subdistrict), Kundur Barat Subdistrict, Karimun Subdistrict, Buru Subdistrict, Meral Subdistrict, Meral Barat Subdistrict (division of Meral Subdistrict), and Tebing Subdistrict.

In 2017, after the expansion, the number of villages and urban villages in Karimun as many as 71 villages / urban villages. Which is consists of 42 villages and 29 urban villages with 394 RW and 1090 RT.

Gambar 2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Karimun, 2017
Picture **Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Karimun Regency, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan/ <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Desa <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	Moro	2	10
2	Durai	Telaga Tujuh	0	4
3	Kundur	Tanjung Batu Kota	3	3
4	Kundur Utara	Tanjung Berlian Kota	1	4
5	Kundur Barat	Sawang	1	4
6	Ungar	Sei Buluh	1	3
7	Belat	Sebele	0	6
8	Karimun	Tanjung Balai Kota	6	3
9	Buru	Buru	2	2
10	Meral	Meral Kota	6	0
11	Tebing	Tebing	5	1
12	Meral Barat	Darussalam	2	2
	Karimun		29	42

Sumber / Source : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / *Governance Department at Governor's Secretariat of Karimun Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Numbers of Village by Status and Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Definitif Definitive	Persiapan Preparation	UPT Transmigration Resettlement Unit	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	12	-	-	12
2	Durai	4	-	-	4
3	Kundur	6	-	-	6
4	Kundur Utara	5	-	-	5
5	Kundur Barat	5	-	-	5
6	Ungar	4	-	-	4
7	Belat	6	-	-	6
8	Karimun	9	-	-	9
9	Buru	4	-	-	4
10	Meral	6	-	-	6
11	Tebing	6	-	-	6
12	Meral Barat	4	-	-	4
	Karimun	71	-	-	71

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun/Governance Department at Government Secretariat of Karimun Regency

Tabel 2.1.3 Jumlah Lingkungan/Dusun, RK/RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Numbers of Village Cluster and Community/Neighborhood Institution by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Lingkungan	Dusun	RK/RW Community Institution	RT Neighborhood Institution
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	-	26	49	138
2	Durai	-	14	14	39
3	Kundur	-	13	51	145
4	Kundur Utara	-	17	43	93
5	Kundur Barat	-	16	44	111
6	Ungar	-	9	23	47
7	Belat	-	16	28	65
8	Karimun	-	7	39	141
9	Buru	-	6	29	64
10	Meral	-	-	30	119
11	Tebing	-	2	25	73
12	Meral Barat	-	4	19	55
	Karimun	-	130	394	1090

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun/Governance Department at Government Secretariat of Karimun Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Karimun Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Golongan Karya	4	2	6
2	Partai Demokrat	3	-	3
3	Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	3
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-	3
5	Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
7	Partai Kebangkitan Bangsa	2	1	2
8	Partai Amanat Nasional	2	-	3
9	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
10	Partai Nasional Demokrat	2	-	2
	Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun / *Secretariat of Karimun Regency's Parlement*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Karimun Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 21 - 35	-	-	-
2 36 – 49	13	2	15
3 50 - 59	12	1	13
4 60+	2	-	2
Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun / *Secretariat of Karimun Regency's Parlement*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Level and Sex in Karimun Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 < SMA/Sederajat	3	-	3
2 SMA/Sederajat	8	-	8
3 D1 / D3	3	-	3
4 S1	6	1	7
5 S2 / S3	7	2	9
Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun / *Secretariat of Karimun Regency's Parliament*

Tabel 2.2.4 Peraturan Daerah yang Dikeluarkan Pemerintah Daerah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karimun, 2017
Local Regulation Released by Local Government with Regional Representative of Karimun Regency, 2017

Nomor Number	Peraturan Daerah Tahun 2017 (Tentang) Local Regulation 2017 (About)
(1)	(2)
1 Tahun 2017	Penyelenggaraan Pendidikan
2 Tahun 2017	Bangunan Gedung
3 Tahun 2017	Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karimun
4 Tahun 2017	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2016
5 Tahun 2017	Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2017
6 Tahun 2017	Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan
7 Tahun 2017	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Rpjpd) Kabupaten Karimun
8 Tahun 2017	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Rpjmd) Kabupaten Karimun
9 Tahun 2017	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2018

Sumber/Source: Sekretariat Bagian Hukum dan Ortal Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / Law Department at The Foverment Secretariat of Karimun Regency's Parlement

Tabel 2.2.5 Peraturan Bupati yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun, 2017
Local Regulation Released by Local Government of Karimun Regency, 2017

Nomor Number	Peraturan Bupati Tahun 2017 Regent of Karimun Regulation, 2017
(1)	(2)
1 Tahun 2017	Tugas Belajar Dan Izin Belajar
1.A Tahun 2017	Tata Kerja Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Serta Standar Operasional Prosedur Pelayanan Informasi Publik Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun
2 Tahun 2017	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Dan Dana Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Puskesmas Non Blud Di Kab.Karimun
3 Tahun 2017	Penggunaan Surplus Anggaran Kas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Ppk-Blud) Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Kab.Karimun
4 Tahun 2017	Pedoman Teknis Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
5 Tahun 2017	Pedoman Teknis Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
6 Tahun 2017	Tata Cara Pergeseran Anggaran
7 Tahun 2017	Petunjuk Teknis Subsidi Pangan Beras Sejahtera Kabupaten Karimun Tahun 2017
8 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dalam Negeri Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Karimun
9 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun T.A 2017
10 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Pemberian Jaminan Sosial Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Penerima Bantuan Iuran (Pbi) Daerah Di Kab.Karimun
11 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam Apbd Dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran Dan Pelaporan Pertanggung Jawaban Pengenaan Bantuan Keuangan Partai Politik Kab.Karimun
12 Tahun 2017	Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Kabupaten Karimun
13 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Pemilihan, Pengangkatan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa Kepala Desa Di Kab.Karimun
14 Tahun 2017	Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Karimun Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Kab.Karimun
15 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Kabupaten Karimun Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pengurangan Pokok Pajak Dan Penghapusan Sanksi Administrasi Piutang Pajak Bumi Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Tahun Pajak Sebelum Di Kelola Oleh Pemerintah Daerah
16 Tahun 2017	Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2017

Lanjutan / Continues Tabel 2.2.5

Peraturan Bupati Tahun 2017	
Regent of Karimun Regulation, 2017	
(1)	(2)
18 Tahun 2017	Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Rkpd) Kab.Karimun Tahun 2018
19 Tahun 2017	Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Melalui Program Setiap Anak Memperoleh Akta Kelahiran Setelah Lahir Atau Menjelang Tamat Sekolah
20 Tahun 2017	Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kematian Melalui Program Dari Laporan Kecamatan Terbit Akta Kematian
21 Tahun 2017	Penerapan Sistem Informasi Monitoring Belanja Modal (Sim - Bemo)Di Lingkungan Pemerintah
22 Tahun 2017	Pelimpahan Wewenang Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sebagai Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23 Tahun 2017	Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
24 Tahun 2017	Peraturan Internal (Hospital Bylaws) Rumah Sakit Umum Muhammad Sani Kabupaten Karimun
25 Tahun 2017	Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kab.Karimun
26 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun
27 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Wewenang Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sebagai Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu
28 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
29 Tahun 2017	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun
30 Tahun 2017	Penetapan Kelompok Keuangan Daerah,Besaran Tunjangan Komunikasi Intensif Dan Tunjangan Reses,Serta Dana Operasional Pimpinan Dprd Kab.Karimun Tahun Anggaran 2017
31 Tahun 2017	Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kab.Karimun Tahun Anggaran 2016
32 Tahun 2017	Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Karimun Tahun 2017 - 2021
33 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Karimun Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemutihan Izin Mendirikan Bangunan
34 Tahun 2017	Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kab.Karimun Tahun Anggaran 2017
35 Tahun 2017	Pedoman Pengaduan Masyarakat Pada Inspektorat Daerah Kab.Karimun

GOVERNMENT

Lanjutan / *Continues* Tabel 2.2.5

Nomor Number	Peraturan Bupati Tahun 2017 Regent of Karimun Regulation, 2017
(1)	(2)
36 Tahun 2017	Penetapan Pengelompokan Keuangan Daerah ,Besaran Tunjangan Komunikasi Insentif Dan Tunjangan Reses Serta Dana Operasional Pimpinan Dprd Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2018
37 Tahun 2017	Kewenangan Desa
38 Tahun 2017	Pedoman Pemberian Bantuan Dana Bea Siswa Oleh Pemerintah Daerah
39 Tahun 2017	Pedoman Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kabupaten Karimun
40 Tahun 2017	Jenjang Nilai Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kabupaten Karimun
41 Tahun 2017	Penggunaan Surplus Anggaran Kas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Ppk-Blud) Puskesmas Kabupaten Karimun
42 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kabupaten Karimun
43 Tahun 2017	Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Daerah
44 Tahun 2017	Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Daerah
45 Tahun 2017	Tata Cara Pengamanan Dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah
46 Tahun 2017	Tata Cara Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Daerah
47 Tahun 2017	Standar Biaya Harga Satuan Belanja Daerah Kabupaten Karimun
48 Tahun 2017	Tambahn Penghasilan Pegawai Negeri Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Bagi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun
49 Tahun 2017	Honorarium Pengelola Keuangan Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karimun
50 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Karimun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas Sekretariat Daerah Tipe A Dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tipe B
51 Tahun 2017	Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas Inspektorat Daerah Tipe A
52 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Karimun Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas Dinas Daerah
53 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Karimun Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas Badan Daerah
54 Tahun 2017	Tugas Dan Fungsi Serta Tatakerja Staf Ahli Bupati
55 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja Kabupaten Karimun

Sumber/Source: Sekretariat Bagian Hukum dan Ortal Sekretariat Daerah Kapubaten Karimun / *Law Department at The Foverment Secretariat of Karimun Regency's Parilement*

Lanjutan / Continues Tabel 2.2.5

Nomor Number	Peraturan Bupati Tahun 2017 Regent of Karimun Regulation, 2017
(1)	(2)
56 Tahun 2017	Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan Serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Karimun
57 Tahun 2017	Perlindungan Tenaga Kerja Melalui Bpjs Ketenagakerjaan Di Kabupaten Karimun
58 Tahun 2017	Tambahkan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Beban Kerja Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun
61 Tahun 2017	Standar Operasional Prosedur Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun
62 Tahun 2017	Pedoman Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Karimun
63 Tahun 2017	Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Karimun
64 Tahun 2017	Hasil Analisis Jabatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun
65 Tahun 2017	Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun
66 Tahun 2017	Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
67 Tahun 2017	Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa
68 Tahun 2017	Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa
69 Tahun 2017	Penetapan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2016-2021
69.A Tahun 2017	Revisi Rencana Kerja Perangkat Daerah (Rkpd) Kabupaten Karimun Tahun 2018
70 Tahun 2017	Revisi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Rkpd) Kabupaten Karimun Tahun 2018
71 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dalam Negeri Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun
72 Tahun 2017	Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2018

Sumber/Source: Sekretariat Bagian Hukum dan Ortal Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / Law Department at The Foverment Secretariat of Karimun Regency's Parlemtent

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 Jumlah Keputusan Bupati Karimun Menurut Jenis Keputusan, 2017
Numbers of Karimun Regent's Decisions by Kinds, 2017

Jenis Keputusan <i>Kind of Decisions</i>		Jumlah Keputusan <i>Numbers</i>
(1)		(2)
1	Pembentukan Tim	58
2	Anggaran	43
3	Kepegawaian	4
4	Perizinan Daerah	9
5	Pendidikan	12
6	Pemerintahan	32
7	Kesehatan	26
8	Kepentingan Umum	3
9	Pertanian	3
10	Lainnya	428
Karimun		618

Sumber/Source: Sekretariat Bagian Hukum dan Ortal Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun / Law Department at The Foverment Secretariat of Karimun Regency's Parlement

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Karimun Regency, 2017

	Dinas / Instansi Pemerintah <i>Institution / Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	84	53	137
2	Sekretariat DPRD	23	18	41
3	Inspektorat Daerah	10	22	32
4	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	28	10	38
5	Badan Pendapatan Daerah	39	27	66
6	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	23	23	46
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia	20	7	27
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13	9	22
9	Dinas Pendidikan	42	24	66
10	Dinas Kesehatan	27	37	64
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	51	8	59
12	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Kebersihan	22	8	30
13	Dinas Sosial	13	6	19
14	Dinasendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	20	26
15	Dinas Lingkungan Hidup	16	6	22
16	Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil	17	15	32
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	8	12	20
18	Dinas Perhubungan	44	2	46

GOVERNMENT

Lanjutan / *Continues* Tabel 2.3.1

	Dinas / Instansi Pemerintah <i>Institution / Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	16	32
20	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	16	5	21
21	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	10	18	28
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	12	10	22
23	Dinas Perikanan	26	12	38
24	Dinas Pangan dan Pertanian	44	16	60
25	Dinas Perdagangan, Koperasi usaha Kecil Menengah dan Energi Sumber Daya Mineral	25	13	38
26	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	13	13	26
27	Satuan Polisi Pamong Praja	94	2	96
28	Rumah Sakit Muhammad Sani	78	156	234
29	Kecamatan Karimun	32	21	53
30	Kecamatan Tebing	25	21	46
31	Kecamatan Meral	31	13	44
32	Kecamatan Kundur	19	14	33
33	Kecamatan Moro	23	6	29
34	Kecamatan Buru	18	11	29
35	Kecamatan Kundur Utara	16	6	22
36	Kecamatan Kundur Barat	20	10	30
37	Kecamatan Durai	12	2	14
38	Kecamatan Meral Barat	20	9	29
39	Kecamatan Ungar	16	6	22
40	Kecamatan Belat	12	3	15
41	Puskesmas Tanjung Balai	13	61	74
42	Puskesmas Tebing	5	34	39

Lanjutan / *Continues* Tabel 2.3.1

Dinas / Instansi Pemerintah <i>Institution / Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
43	Puskesmas Buru	7	31	38
44	Puskesmas Meral	5	11	16
45	Puskesmas Tanjung Batu	14	44	58
46	Puskesmas Kundur Barat	5	18	23
47	Puskesmas Moro	3	26	29
48	Puskesmas Tanjung Berlian	8	14	22
49	Puskesmas Duari	4	6	10
50	Puskesmas Belat	2	6	8
51	Puskesmas Niur Permai	5	8	13
52	Unit Instalasi Farmasi	2	5	7
53	JPKM	0	6	6
54	UPTD Pendidikan Kec.Karimun	4	2	6
55	UPTD Pendidikan Kec.Meral	2	3	5
56	UPTD Pendidikan Kec.Moro	4	2	6
57	UPTD Pendidikan Kec.Kundur	2	3	5
58	UPTD Pendidikan Kec.Kundur Utara	4	0	4
59	Sekolah Sekolah	557	1 137	1 694
60	Badan Narkotika Kabupaten Karimun	1	1	2
61	Komisi Pemilihan Umum	2	2	4
62	Unit Kerja Lainnya	0	0	0
Jumlah / Total		1 713	2 110	3 823

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karimun /
Employe Affair at The Government Secretariat of Karimun Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karimun Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	26	6	32
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	52	10	62
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	504	304	808
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	80	92	172
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	117	371	488
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	934	1 327	2 261
Jumlah/Total	1 713	2 110	3 823

Sumber / Source : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karimun /
Employe Affair at The Government Secretariat of Karimun Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Karimun Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	1	5
I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	3	11
I/C (Juru)	26	7	33
I/D (Juru Tingkat I)	25	3	28
Golongan I/Range I	63	14	77
II/A (Pengatur Muda)	104	48	152
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	138	69	207
II/C (Pengatur)	250	218	468
II/D (Pengatur Tingkat I)	58	101	159
Golongan II/Range II	550	436	986
III/A (Penata Muda)	302	529	831
III/B (Penata Muda Tingkat I)	187	352	539
III/C (Penata)	172	258	430
III/D (Penata Tingkat I)	184	181	365
Golongan III/Range III	845	1 320	2 165
IV/A (Pembina Muda)	189	324	513
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	48	14	62
IV/C (Pembina)	18	2	20
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	255	340	595
Jumlah/Total	1 713	2 110	3 823

Sumber / Source : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karimun /
Employe Affair at The Government Secretariat of Karimun Regency

GOVERNMENT

Table 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karimun Regency, 2017

	Instansi <i>Institution</i>	Eselon / Echelont				Fungsional <i>Functional</i>	Non Eselon Non Echelont
		II	III	IV	V		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Daerah	12	36	-	-	83	137
2	Sekretariat DPRD	3	6	-	-	31	41
3	Inspektorat Daerah	5	3	-	-	23	32
4	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	5	15	-	-	17	38
5	Badan Pendapatan Daerah	5	18	-	-	42	66
6	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	5	15	-	-	25	46
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia	4	9	-	-	13	27
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	5	10	-	-	6	22
9	Dinas Pendidikan	5	15	-	16	29	66
10	Dinas Kesehatan	5	15	-	-	43	64
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5	16	-	-	37	59
12	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Kebersihan	4	8	-	-	17	30
13	Dinas Sosial	4	8	-	-	7	19
14	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	10	-	-	10	26
15	Dinas Lingkungan Hidup	5	9	-	-	7	22
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	11	-	-	15	32
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4	8	-	-	7	20
18	Dinas Perhubungan	5	14	-	-	26	46

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karimun / Employee Affair at The Government Secretariat of Karimun Regency

Lanjutan / Continues Tabel 2.3.2

	Instansi / <i>Institution</i>	Eselon / <i>Echelont</i>				Fungsional <i>Functional</i>	Non Eselon Non <i>Echelont</i>
		II	III	IV	V		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu	5	10	-	-	16	32
20	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	4	8	-	-	8	21
21	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	10	-	-	14	28
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4	7	-	-	10	22
23	Dinas Perikanan	5	18	-	-	14	38
24	Dinas Pangan dan Pertanian	5	12	-	25	17	60
25	Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Menengah dan energi Sumber daya Mineral	5	13	-	-	19	38
26	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	4	10	-	-	11	26
27	Satuan Polisi Pamong Praja	4	8	-	-	83	96
28	Rumah Sakit Muhammad Sani	4	8	-	170	52	234
29	Kecamatan Karimun	2	31	-	-	20	53
30	Kecamatan Tebing	2	26	-	-	18	46
31	Kecamatan Meral	2	28	-	-	14	44
32	Kecamatan Kundur	2	13	-	-	18	33
33	Kecamatan Moro	1	7	-	-	21	29
34	Kecamatan Buru	2	10	-	-	17	29
35	Kecamatan Kundur Utara	2	5	-	-	15	22
36	Kecamatan Kundur Barat	2	6	-	-	22	30
37	Kecamatan Durai	2	1	-	-	11	14
38	Kecamatan Meral Barat	2	13	-	-	14	29
39	Kecamatan Ungar	2	8	-	-	12	22
40	Kecamatan Belat	2	2	-	-	11	15
41	Puskesmas Tanjung. Balai	-	2	-	57	15	74

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karimun / *Employee Affair at The Government Secretariat of Karimun Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan / *Continues* Tabel 2.3.2

	Instansi <i>Institution</i>	Eselon / <i>Echelont</i>				Fungsional <i>Functional</i>	Non Eselon Non <i>Echelont</i>
		II	III	IV	V		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
42	Puskesmas Tebing	-	2	-	30	7	39
43	Puskesmas Meral	-	2	-	32	4	38
44	Puskesmas Buru	-	2	-	9	5	16
45	Puskesmas Tanjung Batu	-	1	-	46	11	58
46	Puskesmas Tanjung Berlian	-	1	-	18	4	23
47	Puskesmas Kundur Barat	-	2	-	22	5	29
48	Puskesmas Moro	-	1	-	19	2	22
49	Puskesmas Durai	-	2	-	5	3	10
50	Puskesmas Belat	-	1	-	6	1	8
51	Puskesmas Niur Permai	-	1	-	11	1	13
52	Unit Instalasi Farmasi	-	2	-	-	5	7
53	JPKM	-	2	-	-	4	6
54	UPTD Pendidkan Kec. Karimun	-	2	-	-	4	6
55	UPTD Pendidkan Kec. Meral	-	2	-	-	3	5
56	UPTD Pendidkan Kec. Moro	-	2	-	1	3	6
57	UPTD Pendidkan Kec. Kundur	-	2	-	-	3	5
58	UPTD Pendidkan Kec. Kundur Utara	-	1	-	1	2	4
59	Sekolah-Sekolah Unit Kerja Lain	-	-	4	1 552	138	1 694
60	Badan Narkotika Kabupaten Karimun	-	-	-	-	2	2
61	Komisi Pemilihan Umum	-	-	-	-	4	4
Jumlah / Total		158	510	4	2 020	1 101	3 823

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karimun / *Employee Affair at The Government Secretariat of Karimun Regency*

2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT ADMINISTRATION*

Tabel 2.4.1 Jumlah Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Numbers of Issued Identity Card by Subdistrict and Sex in Karimun Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1	Moro	1 548
2	Durai	323
3	Kundur	1 628
4	Kundur Utara	707
5	Kundur Barat	857
6	Ungar	547
7	Belat	451
8	Karimun	2 371
9	Buru	426
10	Meral	1 929
11	Tebing	1 885
12	Meral Barat	698
Karimun		13 370

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun/ *Demography and Civil Report Service of Karimun Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Total
(1)		(2)
1	Moro	485
2	Durai	128
3	Kundur	583
4	Kundur Utara	230
5	Kundur Barat	354
6	Ungar	112
7	Belat	119
8	Karimun	1 377
9	Buru	199
10	Meral	1 284
11	Tebing	754
12	Meral Barat	471
Karimun		6 096

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun/ Demography and Civil Report Service of Karimun Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Akta Nikah yang Dikeluarkan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Marriage Deeds Issued by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Tahun Year	Jumlah Akta Nikah Number of Mariage Deeds
(1)	(2)
2010	118
2011	532
2012	487
2013	234
2014	267
2015	242
2016	261
2017	270

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun/ *Demography and Civil Report Service of Karimun Regency*

<https://karimunkab.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB CHAPTER 03



UMR
Rp2.617.760.-

UPAH MINIMUM REGIONAL
KABUPATEN KARIMUN 2017
REGIONAL MINIMUM WAGE OF KARIMUN REGENCY 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sama menjadi satu.

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 9. *Household member*** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. *Average household size*** is the average number of household members per household.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
- 11. *Lifetime migration terminology*** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 12. *Recent migration terminology*** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 13. *Working age population*** is persons of 15 years and over.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 14. *Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu

19. Own-account worker is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Jumlah penduduk Kabupaten Karimun tahun 2017 mencapai 299.194 jiwa, terdiri 116.737 laki-laki, dan 112.457 perempuan. Dengan demikian rasio jenis kelamin secara total mencapai 104.

Karimun regency's population in 2017 is about 299.194 peoples, consisting of 116.737 men and 112.457 women. Thus the sex ratio was reached of 104.

Jika ditinjau menurut kepadatan, wilayah yang paling padat penduduk pada tahun 2017 adalah Kecamatan Meral dengan jumlah 742 jiwa/km², sedangkan wilayah yang paling jarang penduduk berada di Kecamatan Moro dengan jumlah 39 jiwa/km². Secara umum, kepadatan penduduk Kabupaten Karimun sebesar 150 jiwa/km², meningkat bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 148 jiwa/km².

According to its density, the most densely populated area in 2017 located in Meral subregency with a nearly to 742 people/ km², while the rarest densely population area is located in the Moro sub regency with just 39 people/ km². In overall, the population density of Karimun regency is reach to 150 people / km², increased than last year whose value is 148 people/ km².

Ketenagakerjaan

Employment

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh pada tingginya penyediaan (supply) tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran.

Population problem always related with employment problem, since labor supply was affected by population growth. The growth of labor supply that didn't accompany with the work opportunity will generate unemployment.

Hasil Sakernas 2017 memberikan

The Results of 2017's National Labor

gambaran bahwa dari seluruh penduduk Kabupaten Karimun yang berusia 15 tahun ke atas, penduduk laki-laki yang termasuk angkatan kerja sebanyak 67.774 orang sedangkan penduduk perempuan 31.323 orang.

Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun tahun 2017 sebanyak 739 orang. Jumlah tertinggi adalah pencari kerja dengan kualifikasi pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 457 orang atau 64,84 persen, berpendidikan universitas sebanyak 146 orang, kemudian berpendidikan SMP sebanyak 57 orang.

Surveys shows that among all residents who was 15 years of age and above, the male workforce reached 67.774 people, and the female took was as much as 31.323 people.

Number of Job Seekers Registered job seekers at the Labor Affair Service of Karimun Regency in 2017 is as many as 739 people. The highest percentage was High School graduated jobseeker with 457 people or 64,84 percent, continued by 146 people university graduated jobseeker, and 57 people Junior High School graduated job seeker.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Karimun Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moro	17 512	16 981	17 085	-2,44	0,61
2 Durai	5 821	5 759	5 886	1,11	2,20
3 Kundur	28 667	27 791	28 032	2,21	0,87
4 Kundur Utara	10 956	11 556	11 653	6,37	0,84
5 Kundur Barat	16 146	17 097	17 151	6,22	0,31
6 Ungar	5 211	5 940	5 989	14,94	0,83
7 Belat	6 110	6 064	6 115	0,08	0,84
8 Karimun	42 601	43 497	43 909	3,07	0,95
9 Buru	8 967	8 749	8 884	-0,92	1,55
10 Meral	36 922	42 741	43 074	16,66	0,78
11 Tebing	23 017	26 749	26 992	17,27	0,91
12 Meral Barat	10 631	14 353	14 424	35,68	0,49
Karimun	212 561	227 277	229 194	7,83	0,84

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moro	9,107	7,978	17,085	114.15
2 Durai	3,182	2,704	5,886	117.68
3 Kundur	14,104	13,928	28,032	101.26
4 Kundur Utara	5,924	5,729	11,653	103.40
5 Kundur Barat	8,798	8,353	17,151	105.33
6 Ungar	2,914	3,075	5,989	94.76
7 Belat	3,230	2,885	6,115	111.96
8 Karimun	22,521	21,388	43,909	105.30
9 Buru	4,645	4,239	8,884	109.58
10 Meral	21,600	21,474	43,074	100.59
11 Tebing	13,371	13,621	26,992	98.16
12 Meral Barat	7,341	7,083	14,424	103.64
Karimun	116 737	112 457	229 194	103,81

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017**
Population Distribution and Density by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
1	Moro	7,45	38
2	Durai	2,57	93
3	Kundur	12,23	335
4	Kundur Utara	5,08	47
5	Kundur Barat	7,48	90
6	Ungar	2,61	108
7	Belat	2,67	56
8	Karimun	19,16	735
9	Buru	3,88	121
10	Meral	18,79	745
11	Tebing	11,78	354
12	Meral Barat	6,29	234
Karimun		100,00	150

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun/ BPS of Karimun Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Karimun Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 740	9 255	18 995
5-9	11 870	11 405	23 275
10-14	13 974	13 226	27 200
15-19	10 494	8 787	19 281
20-24	5 076	4 358	9 434
25-29	6 516	7 366	13 882
30-34	8 814	9 432	18 246
35-39	10 000	10 197	20 197
40-44	9 515	9 794	19 309
45-49	9 266	8 394	17 660
50-54	7 304	6 428	13 732
55-59	5 364	4 748	10 112
60-64	3 540	3 624	7 164
65-69	2 500	2 554	5 054
70-74	1 559	1 528	3 087
75+	1 205	1 361	2 566
Jumlah/Total	116 737	112 457	229 194

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk yang Dilaporkan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Registered Population Birth and Death by Subdistrict and Sex in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Kelahiran / Birth			Kematian / Death		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Moro	16	25	41	36	20	56
2	Durai	11	9	20	15	7	22
3	Kundur	64	51	115	54	29	83
4	Kundur Utara	15	26	41	8	13	21
5	Kundur Barat	34	28	62	29	22	51
6	Ungar	8	10	18	16	3	19
7	Belat	6	8	14	14	12	26
8	Karimun	140	106	246	75	48	123
9	Buru	21	20	41	7	4	11
10	Meral	119	131	250	57	37	94
11	Tebing	93	80	173	56	46	102
12	Meral Barat	63	48	111	27	11	38
Karimun		590	542	1 132	394	252	646

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun/ Demography and Civil Report Service of Karimun Regency

Tabel 3.1.6 Arus Migrasi Penduduk yang Tercatat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Registered Population Migration Flow by Subdistrict and Sex in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Datang/ Immigration			Pindah/ Emmigration		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moro	1 086	1 158	2 244	1 449	1 612	3 061
2 Durai	264	297	561	396	497	893
3 Kundur	2 363	2 556	4 919	3 088	3 375	6 463
4 Kundur Utara	1 013	1 199	2 212	1 161	1 287	2 448
5 Kundur Barat	1 342	1 422	2 764	1 460	1 616	3 076
6 Ungar	218	274	492	314	396	710
7 Belat	248	298	546	447	476	923
8 Karimun	6 586	6 538	13 124	7 093	7 278	14 371
9 Buru	475	546	1 021	695	763	1 458
10 Meral	6 209	6 088	12 297	5 233	5 168	10 401
11 Tebing	3 451	3 440	6 891	2 905	2 910	5 815
12 Meral Barat	1 635	1 483	3 118	1 038	973	2 011
Karimun	24 890	25 299	50 189	25 279	26 351	51 630

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun/ Demography and Civil Report Service of Karimun Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Average of Population per Household by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Rumah Tangga Household	Rata2 ART Population per household
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	17 085	4 302	3,97
2	Durai	5 886	1 489	3,95
3	Kundur	28 032	6 980	4,02
4	Kundur Utara	11 653	2 761	4,22
5	Kundur Barat	17 151	4 047	4,24
6	Ungar	5 989	1 492	4,01
7	Belat	6 115	1 449	4,22
8	Karimun	43 909	11 991	3,66
9	Buru	8 884	2 210	4,02
10	Meral	43 074	8 956	4,81
11	Tebing	26 992	6 878	3,92
12	Meral Barat	14 424	3 007	4,80
	Karimun	229 194	55 561	4,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun/ BPS of Karimun Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Karimun Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active			
Bekerja/ <i>Working</i>	63 756	31 323	95 079
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 018	1 727	5 745
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 338	6 718	13 056
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 781	36 433	38 214
Lainnya/ <i>Others</i>	5 123	2 239	7 362
Jumlah/Total			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate			63,23
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate			5,70

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karimun, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Karimun Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Sekolah /Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	17 660	1 106	18 766	17 261
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	21 794	856	22 650	14 916
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	16 480	1 578	18 058	14 886
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	28 499	2 060	30 559	10 649
Universitas/ <i>University</i>	10 646	145	10 791	920
Jumlah/Total	95 079	5 745	100 824	58 362

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Karimun Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 727	1 964	4 691
20-24	5 437	2 578	8 015
25-29	6 488	3 536	10 024
30-34	8 119	2 709	10 828
35-39	7 471	5 670	13 141
40-44	9 368	3 655	13 023
45-49	7 627	3 709	11 336
50-54	6 273	2 683	8 956
≥55	10 246	4 819	15 065
Jumlah/Total	63 756	31 323	95 079

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Karimun Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	15 093	5 117	20 210
2	3 086	98	3 184
3	7 780	2 085	9 865
4	616	-	616
5	10 863	630	11 493
6	8 858	8 638	17 556
7	5 218	1 401	6 619
8	1 175	468	1 643
9	11 067	12 826	23 893
Jumlah/Total	63 796	31 323	95 079

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Karimun Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 561	215	1 776
1-14	1 804	3 633	5 438
15-34	5 970	7 369	13 609
≥35	54 420	19 836	74 256
Jumlah/Total	63 756	31 323	95 079

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Karimun Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 535	9 365	23 900
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 326	1 502	5 828
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 185	1 192	3 377
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	38 689	15 792	54 481
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 622	-	1 622
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 399	3 472	5 871
Jumlah/Total	65 756	31 323	95 079

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Karimun Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Attain Primary School</i>	12	0	12
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	23	0	23
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	51	6	57
Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Senior High School/Vacational Senior High School</i>	330	127	457
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	20	24	44
Universitas/ <i>University</i>	67	79	146
Jumlah/<i>Total</i>	503	236	739

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun / *Manpower Service of Karimun Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Job Seekers by Age Group and Sex per Month in Karimun Regency, 2017

Bulan/ Month	15-19		20-54		>55		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	2	3	52	19	0	0	76
Februari/February	3	1	49	14	0	0	67
Maret/March	1	1	48	12	0	0	62
April/April	3	1	16	9	0	0	29
Mei/May	10	1	13	6	0	0	30
Juni/June	2	2	13	1	0	0	18
Juli/July	13	9	77	46	0	0	145
Agustus/August	21	14	49	32	1	0	117
September/September	10	3	37	14	0	0	64
Oktober/October	6	8	18	12	0	0	44
November/November	7	4	38	13	0	0	62
Desember/December	2	2	12	9	0	0	25
Jumlah/Total	80	49	422	187	1	0	739

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun / Manpower Service of Karimun Regency

Tabel 3.2.9 Perkembangan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Karimun, 2006 - 2017
Regional Minimum Wage Development of Karimun Regency, 2006-2017

Tahun Year	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage (Rp)	Perubahan Changed (%)
(1)	(2)	(3)
2006	766 000	-
2007	818 000	6,79
2008	839 000	2,57
2009	899 000	7,15
2010	935 000	4,00
2011	981 000	4,92
2012	1 057 000	7,75
2013	1 600 000	51,37
2014	1 889 796	18,11
2015	2 168 838	14,77
2016	2 418 254	24,18
2017	2 617 760	26,17

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun / Manpower Service of Karimun Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Tenaga Kerja Asing Terdaftar Menurut Kebangsaan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Registered Expatriate by Nationality in Karimun Regency, 2017

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2017
(1)	(2)
Filipina	617
India	51
Italia	75
Malaysia	34
Thailand	113
Singapura	11
Portugal	15
Afrika Selatan	4
Romania	7
Kroasia	1
Perancis	24
Kolombia	3
Iran	-
Australia	1
Nepal	1
Brasil	2
Mesir	3
Lainnya	
Jumlah/Total	962

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun / Manpower Service of Karimun Regency

Tabel 3.2.11 Jumlah Kecelakaan Pekerja Menurut Jenis Kecelakaan dan Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Work Accident by Kind and Month in Karimun Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Kecelakaan Accident			Jumlah
	Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3	0	0	3
Februari/February	3	2	1	6
Maret/March	11	0	0	11
April/April	2	2	1	5
Mei/May	9	0	0	9
Juni/June	5	1	0	6
Juli/July	7	0	0	7
Agustus/August	5	2	0	7
September/September	6	2	0	8
Oktober/October	6	2	1	9
November/November	5	1	0	6
Desember/December	4	0	0	4
Jumlah/Total	66	12	3	81

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun / Manpower Service of Karimun Regency

<https://karimunkab.bps.go.id>



136 SD DAN 11
MADRASAH IBTIDAIYAH



50 SMD DAN 10
MTS



17 SMA DAN 6
MADRASAH ALIYAH

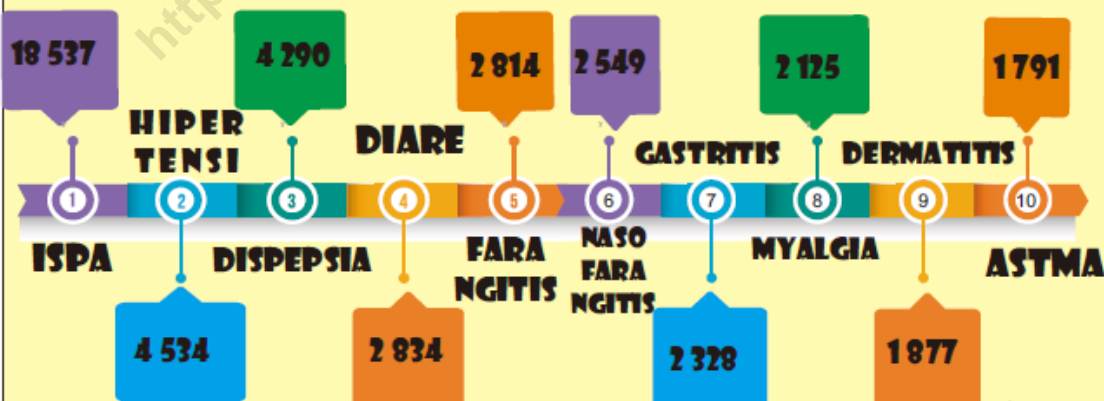


TERDAPAT
9 SMK



TERDAPAT
2 UNIVERSITAS

KASUS PENYAKIT TERBANYAK 2017



Sumber data:
Kabupaten Karimun Dalam Angkat 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOSIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 19. *Cummulative AIDS case*** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 22. *Floor area*** is *the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. Air leding** adalah sumber air yang
- 23. *Pipe water*** is *a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic*

antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *Poor people* are persons whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran

40. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP)

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://karimunkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Penduduk berpendidikan dan berkualitas merupakan aset yang sangat berharga bagi pembangunan daerah. Melalui suatu sistem pendidikan yang terpadu dan menjangkau seluruh masyarakat baik di kota maupun di desa, maka diharapkan kualitas hidup penduduk di Kabupaten Karimun dapat lebih meningkat.

Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan terutama pendidikan dasar 9 tahun, di Kabupaten Karimun telah banyak berdiri sekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah tingkat pertama. Begitu pula dengan tenaga pengajar yang juga mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun mutunya.

Pada tahun 2017 masih ada kecamatan yang masih belum mempunyai Sekolah Menengah Atas yaitu Kecamatan Meral Barat sehingga siswa yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang SLTA harus ke kecamatan terdekat.

Kesehatan

Dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, pemerintah Kabupaten Karimun telah membangun

Education

Citizen in which educated with good quality is a valuable asset for development. Trough compact and wider ranged education covering whole citizen not only in urban but also rural areas, it was determined that peoples living quality could be arise.

Together along with the awareness of the education importancy, specially for the nine-year primary education, the numbers of kindergartens, elementary school and junior high school nowadays have increased comparing to the previous year. The increases covers numbers of school and followed with its teachers quality.

In 2017 there are still sub-districts that still do not have a high school of Merapi Barat District so that students who will continue their education to senior high school should be to the nearest kecamatan.

Health

As an effort to increase public health quality, the government of Karimun Regency has develop various

berbagai sarana dan pra sarana kesehatan yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten. Saat ini telah berdiri 2 buah rumah sakit dan 11 buah puskesmas ditambah dengan 37 puskesmas pembantu dan 37 puskesmas keliling.

Pada tahun 2017, di Kabupaten Karimun terdapat 41 dokter spesialis, 66 dokter umum, dan 15 dokter gigi. Sedangkan untuk tenaga kesehatan, di Kabupaten Karimun terdapat 99 tenaga medis, 357 tenaga keperawatan, 245 tenaga kebidanan, dan 55 tenaga kesehatan lainnya.

Keagamaan

Pada tahun 2017, dalam meningkatkan iman dan taqwa setiap masyarakat dikabupaten terdapat 233 masjid, 57 mushalla, 186 surau, 32 gereja protestan, 4 gereja katolik, 3 kapel, 11 vihara, 39 cetiya, dan 4 klenteng.

Kriminalitas

Selama tahun 2017 Kepolisian Resort Karimun mencatat kasus pencurian dengan pemberatan menempati urutan pertama dengan 27 kasus dan urutan kedua tindak kejahatan penggelapan dengan 20 Kasus.

infrastructures. Currently, there are 2 hospitals, 11 public health centers, 37 ass. public health centers, and 37 other public health centers has stood in Karimun Regency.

In 2017, Karimun Regency has 41 specialists, 66 generals, and 15 dentists. As for the paramedics, there are 99 medical personnel, 357 nursing personnel, 245 midwifery personnel, and 55 other health personnel.

Religy

In 2017, There are 233 mosques, 186 surau, 57 mushalla, 32 Protestant churches, 4 Catholic churches, 3 chapels, 11 monasteries, 39 cetiyas, and 4 pagodas.

Crime

During the year 2017 Karimun Resort Police recorded theft cases ranks first with 27 cases and second order fraud with 20 Cases.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah diKabupaten Karimun, 2017
Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group, and Scholl Participation in Karimun Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah <i>Not attended school yet</i>	0,75	0,18
Masih bersekolah <i>Still Schooling</i>	79,17	80,31
Tidak bersekolah lagi <i>Not attended school</i>	20,09	19,50

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karimun, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Karimun Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,80	108,77
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,48	77,36
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70,27	88,89

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Schools, Pupils and Teachers of Primary Schools by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	21	2 377	238	9,99
2	Durai	7	740	78	9,49
3	Kundur	17	3 107	271	11,46
4	Kundur Utara	8	1 105	109	10,14
5	Kundur Barat	13	2 355	177	13,31
6	Ungar	6	540	71	7,61
7	Belat	7	700	71	9,86
8	Karimun	18	5 947	342	17,39
9	Buru	9	1 010	91	11,1
10	Meral	13	4 679	277	16,89
11	Tebing	12	3 407	217	15,7
12	Meral Barat	5	1 510	99	15,25
	Karimun	136	27 477	2 041	13,46

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun / *Education Affair Services of Karimun Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	1	35	8	4,38
2	Durai	-	-	-	-
3	Kundur	4	607	58	10,47
4	Kundur Utara	1	61	10	6,10
5	Kundur Barat	-	-	-	-
6	Ungar	1	98	12	8,17
7	Belat	-	-	-	-
8	Karimun	2	881	45	19,58
9	Buru	-	-	-	-
10	Meral	1	358	17	21,06
11	Tebing	1	198	13	15,23
12	Meral Barat	-	-	-	-
	Karimun	11	2 385	163	13,73

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun / Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Schools, Pupils and Teachers of Junior High Schools by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	8	925	80	11,56
2	Durai	3	315	26	12,12
3	Kundur	3	1 066	76	14,03
4	Kundur Utara	3	606	57	10,63
5	Kundur Barat	4	727	61	11,92
6	Ungar	2	282	26	10,85
7	Belat	3	295	28	10,54
8	Karimun	9	2 559	168	15,23
9	Buru	2	416	33	12,61
10	Meral	5	1 682	104	16,17
11	Tebing	6	1 915	122	15,70
12	Meral Barat	2	408	30	13,60
	Karimun	50	11 196	811	13 ,81

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun / Education Affair Services of Karimun Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	1	111	12	9,25
2	Durai	1	21	11	1,91
3	Kundur	2	693	47	14,74
4	Kundur Utara	1	109	11	9,91
5	Kundur Barat	1	128	11	11,64
6	Ungar	-	-	-	-
7	Belat	-	-	-	-
8	Karimun	1	243	15	16,20
9	Buru	-	-	-	-
10	Meral	2	237	27	8,78
11	Tebing	1	-	-	-
12	Meral Barat	-	-	-	-
	Karimun	10	1 713	153	11,20

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun / Representative Office and The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Schools, Pupils and Teachers of Senior High Schools by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	2	566	38	14,89
2	Durai	1	156	15	10,40
3	Kundur	3	1 381	93	14,85
4	Kundur Utara	1	290	25	11,60
5	Kundur Barat	2	561	43	13,05
6	Ungar	-	-	-	-
7	Belat	1	180	13	13,85
8	Karimun	3	1 463	81	18,06
9	Buru	1	265	21	12,62
10	Meral	1	503	32	15,72
11	Tebing	2	1 401	83	16,88
12	Meral Barat	-	-	-	-
	Karimun	17	6 766	444	15,24

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun / Education Affair Services of Karimun Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Schools, Pupils and Teachers of Madrasah Aliyah by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	-	-	-	-
2	Durai	-	-	-	-
3	Kundur	1	81	15	5,40
4	Kundur Utara	-	-	-	-
5	Kundur Barat	1	67	11	6,09
6	Ungar	-	-	-	-
7	Belat	-	-	-	-
8	Karimun	1	182	19	9,58
9	Buru	-	-	-	-
10	Meral	1	26	10	2,60
11	Tebing	2	211	31	6,81
12	Meral Barat	-	-	-	-
	Karimun	6	567	86	6,59

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun / Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Schools, Pupils and Teachers of Vocational High School by Subdistrict Level in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	1	98	14	7,00
2	Durai	0	0	0	-
3	Kundur	1	342	21	16,29
4	Kundur Utara	1	78	10	7,80
5	Kundur Barat	1	495	40	12,38
6	Ungar	0	0	0	-
7	Belat	0	0	0	-
8	Karimun	2	560	46	12,17
9	Buru	0	0	0	-
10	Meral	1	61	9	6,78
11	Tebing	2	1 538	107	14,37
12	Meral Barat	0	0	0	-
	Karimun	9	3 172	247	12,84

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun / Education Affair Services of Karimun Regency

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number Of Health Facilities by Subdistrictin Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Ass. Public Health Center	Puskesmas Keliling Other Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Heal th Center
				Darat Land	Laut Sea	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moro	0	2	8	4	3	0
2 Durai	0	1	2	1	3	0
3 Kundur	0	1	3	5	0	1
4 Kundur Utara	0	1	3	4	0	0
5 Kundur Barat	0	1	5	2	0	1
6 Ungar	0	0	2	0	1	0
7 Belat	0	1	4	0	1	0
8 Karimun	0	1	2	4	0	5
9 Buru	0	1	3	2	1	0
10 Meral	0	1	0	4	0	5
11 Tebing	2	1	2	2	0	0
12 Meral Barat	0	0	3	0	0	2
Karimun	2	11	37	28	9	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

SOSIAL

Lanjutan / Continues Tabel 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Pharmacy Store</i>	Dokter Praktek Bersama/ <i>Pribadi Doctor</i>	Bidan Praktek <i>Midwife</i>	Dukun Pijat, <i>Pengobatan Tradisional Massage</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Moro	33	NA	NA	NA	NA	NA
2	Durai	13	NA	NA	NA	NA	NA
3	Kundur	26	NA	NA	NA	NA	NA
4	Kundur Utara	14	NA	NA	NA	NA	NA
5	Kundur Barat	22	NA	NA	NA	NA	NA
6	Ungar	8	NA	NA	NA	NA	NA
7	Belat	14	NA	NA	NA	NA	NA
8	Karimun	29	NA	NA	NA	NA	NA
9	Buru	13	NA	NA	NA	NA	NA
10	Meral	21	NA	NA	NA	NA	NA
11	Tebing	19	NA	NA	NA	NA	NA
12	Meral Barat	13	NA	NA	NA	NA	NA
Karimun		225	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moro	6	14	15	NA	0
2. Durai	3	10	10	NA	3
3. Kundur	6	50	39	NA	7
4. Kundur Utara	3	15	14	NA	2
5. Kundur Barat	4	21	15	NA	2
6. Ungar	11	33	36	NA	1
7. Belat	5	7	13	NA	2
8. Karimun	7	18	20	NA	3
9. Buru	6	9	24	NA	3
10. Meral	7	10	7	NA	24
11. Tebing	38	156	30	NA	4
12. Meral Barat	2	7	11	NA	2
Karimun	99	357	245	NA	55

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Karimun Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	44	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	41	18	2
Dinas Kesehatan	0	4	3
Jumlah/Total	41	66	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / *Health Affair Service of Karimun Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15- 49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Karimun, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Karimun Regency, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moro	297	57	354	83,9
2. Durai	89	30	119	74,8
3. Kundur	476	126	602	79,1
4. Kundur Utara	172	74	246	69,9
5. Kundur Barat	290	55	345	84,1
6. Ungar	100	16	116	86,2
7. Belat	110	18	128	85,9
8. Karimun	882	83	965	91,4
9. Buru	135	60	195	69,2
10. Meral	826	30	856	96,5
11. Tebing	336	167	503	66,8
12. Meral Barat	294	0	294	100,0
Karimun	4 007	716	4 723	84,84

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Karimun, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Moro	297	297	286	273	293
2.	Durai	84	91	100	91	78
3.	Kundur	449	435	443	445	312
4.	Kundur Utara	176	170	161	162	150
5.	Kundur Barat	301	280	279	275	312
6.	Ungar	95	95	89	96	80
7.	Belat	108	108	107	105	71
8.	Karimun	874	851	793	807	350
9.	Buru	107	123	123	112	90
10.	Meral	955	908	863	782	251
11.	Tebing	448	414	396	404	361
12.	Meral Barat	339	393	309	303	179
Karimun		4 233	4 165	3 949	3 855	2 527

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Lanjutan / Continues Tabel 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Moro	300	290	286	270	297	286	273
2 Durai	84	91	100	91	91	100	91
3 Kundur	449	434	442	444	435	443	445
4 Kundur Utara	176	170	161	162	170	161	162
5 Kundur Barat	301	280	279	275	280	279	275
6 Ungar	96	95	82	96	95	89	96
7 Belat	108	108	107	105	108	107	105
8 Karimun	874	851	793	807	851	793	807
9 Buru	101	123	125	110	123	123	112
10 Meral	928	877	840	752	908	863	782
11 Tebing	448	414	396	404	414	396	404
12 Meral Barat	331	321	299	294	333	309	303
Karimun	4 196	4 054	3 910	3 810	4 105	3 949	3 855

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Numbers of Babies and Children Visited to Public Clinic by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi/Baby		Bayi < 1 Tahun/ Babies < 1 Age	Anak 1-5 Tahun/ Children 1-5 Age	Jumlah/ Total
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female			
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moro	109	109	218	879	1 097
2. Durai	45	41	86	274	360
3. Kundur	187	207	394	1 041	1 435
4. Kundur Utara	101	107	208	556	764
5. Kundur Barat	134	150	284	1 007	1 291
6. Ungar	34	45	79	221	300
7. Belat	53	42	95	250	345
8. Karimun	422	405	827	2 483	3 310
9. Buru	54	60	114	362	476
10. Meral	407	348	755	1 833	2 588
11. Tebing	184	144	328	1 238	1 566
12. Meral Barat	136	99	235	972	1 207
Karimun	1 866	1 757	3 623	11 116	14 739

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Numbers of Babies and Children Visited to Public Clinic by Sub Regency in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi/Baby		Bayi < 1 Tahun/ Babies < 1 Age
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Moro	109	109	218
2. Durai	45	41	86
3. Kundur	187	207	394
4. Kundur Utara	101	107	208
5. Kundur Barat	134	150	284
6. Ungar	34	45	79
7. Belat	53	42	95
8. Karimun	422	405	827
9. Buru	54	60	114
10. Meral	407	348	755
11. Tebing	184	144	328
12. Meral Barat	136	99	235
Karimun	1 866	1 757	3 623

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Lahir Mati, dan Bayi Meninggal Setelah Lahir menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Numbers of Baby Born Alive, Stillborne Baby, and Baby Die After Delivering Birth by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup/ Baby Born Alive	Bayi Lahir Mati/ Stillborne Baby	Bayi Meninggal Setelah Lahir/ Baby Die After Birth
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moro	300	7	7
2. Durai	89	1	1
3. Kundur	474	2	2
4. Kundur Utara	172	3	3
5. Kundur Barat	289	2	2
6. Ungar	101	1	1
7. Belat	110	0	0
8. Karimun	883	4	4
9. Buru	134	1	1
10. Meral	823	9	9
11. Tebing	331	8	8
12. Meral Barat	294	2	2
Karimun	4 000	40	40

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BLBR), BLBR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moro	300	32	32	1
2. Durai	89	4	4	0
3. Kundur	474	27	27	2
4. Kundur Utara	172	16	16	0
5. Kundur Barat	289	18	18	1
6. Ungar	101	7	7	0
7. Belat	110	6	6	12
8. Karimun	883	44	44	2
9. Buru	134	7	7	4
10. Meral	823	47	47	2
11. Tebing	331	15	15	6
12. Meral Barat	294	16	16	2
Karimun	4 000	239	239	32

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Ibu yang Melahirkan, dan Ibu yang Belum Melahirkan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Numbers of Pregnant Mother, Bearing Mother, and Mother which not yet Borne by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil/ Pregnant Mother	Ibu yang Melahirkan/ Bearing Mother	Ibu yang Belum Melahirkan/ Not Borne Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moro	372	354	18
2. Durai	124	119	5
3. Kunder	632	602	30
4. Kunder Utara	258	246	12
5. Kunder Barat	363	345	18
6. Ungar	120	116	4
7. Belat	135	128	7
8. Karimun	1 012	965	47
9. Buru	204	195	9
10. Meral	897	856	41
11. Tebing	526	503	23
12. Meral Barat	291	278	13
Karimun	4 934	4 707	227

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Karimun, 2012-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Karimun Regency, 2012-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	5 923	5 308	4 647	366	4 647
2013	5 677	5 173	4 763	335	4 763
2014	5 671	5 402	4 829	375	4 829
2015	4 549	4 450	3 740	325	5 402
2016	4 330	4 330	3 217	309	3 557
2017	4 934	4 399	3 872	-	3 678

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kematian Ibu Maternal menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Maternal Death by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kematian Ibu Hamil/ Maternal Mortality	Kematian Ibu Bersalin/ Maternal Mortality	Kematian Ibu Nifas/ Puerperal Mortality	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moro	1	1	1	3
2. Durai	0	0	0	0
3. Kundur	0	1	0	1
4. Kundur Utara	0	0	1	1
5. Kundur Barat	0	0	0	0
6. Ungar	0	0	0	0
7. Belat	1	0	0	1
8. Karimun	1	0	0	1
9. Buru	0	1	0	1
10. Meral	1	0	0	1
11. Tebing	0	1	2	3
12. Meral Barat	0	0	0	0
Karimun	4	4	4	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Maternal Death by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moro	NA	NA	0	326	28	0
2. Durai	NA	NA	0	330	6	0
3. Kundur	NA	NA	7	808	39	0
4. Kundur Utara	NA	NA	0	202	9	0
5. Kundur Barat	NA	NA	2	424	13	0
6. Ungar	NA	NA	0	0	12	0
7. Belat	NA	NA	1	286	8	0
8. Karimun	NA	NA	21	715	110	0
9. Buru	NA	NA	1	111	3	0
10. Meral	NA	NA	22	443	72	0
11. Tebing	NA	NA	15	424	62	0
12. Meral Barat	NA	NA	7	0	56	0
Karimun	101	24	76	4 069	418	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Penderita dan Kematian oleh Penyakit Muntaber/Diare dan DBD menurut Puskesmas di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Patient and Death by Vomiting/Diarrhea Disease and DHF by Sub-Regency in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Muntaber/Diare Vomiting / Diarrhea		DBD/DHF	
	Penderita/ Patient	Kematian/ Death	Penderita/ Patient	Kematian/ Death
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Moro	326	0	0	0
2 Durai	330	0	0	0
3 Kundur	808	0	7	2
4 Kundur Utara	202	0	0	0
5 Kundur Barat	424	0	2	0
6 Ungar	0	0	0	0
7 Belat	286	0	1	0
8 Karimun	715	0	21	0
9 Buru	111	0	1	0
10 Meral	443	0	22	0
11 Tebing	424	0	15	0
12 Meral Barat	0	0	7	0
Karimun	4 069	0	76	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Cases Diseases in Karimun Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>		Banyak Kasus <i>Number Of Case</i>
(1)		(2)
1.	<i>ISPA</i>	18 537
2.	<i>Essential (primary) Hypertension</i>	4 534
3.	<i>Dyspepsia</i>	4 290
4.	<i>Diare and Colitis non Spesifik</i>	2 834
5.	<i>Acute Pharyngitis</i>	2 814
6.	<i>Nasofaringitis Akut (common cold)</i>	2 549
7.	<i>Gastritis</i>	2 328
8.	<i>Myalgia</i>	2 125
9.	<i>Dermatitis</i>	1 877
10.	<i>Asthma</i>	1 791
Karimun		43 679

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun / Health Affair Service of Karimun Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Services Unit by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)		(2)	(3)
1.	Moro	2	12
2.	Durai	1	4
3.	Kundur	1	6
4.	Kundur Utara	1	5
5.	Kundur Barat	1	5
6.	Ungar	1	4
7.	Belat	0	6
8.	Karimun	1	9
9.	Buru	1	4
10.	Meral	1	6
11.	Tebing	1	6
12.	Meral Barat	0	4
Karimun		11	71

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun /Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Karimun Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moro	2 740	54	51	0	2
2. Durai	1 061	12	24	0	0
3. Kunder	4 831	137	52	3	57
4. Kunder Utara	1 147	13	20	0	12
5. Kunder Barat	2 146	32	71	2	24
6. Ungar	1 138	15	29	0	1
7. Belat	1 055	14	25	0	20
8. Karimun	15 627	474	95	8	174
9. Buru	2 904	22	6	0	25
10. Meral	28 537	185	204	15	235
11. Tebing	4 745	149	279	2	280
12. Meral Barat	2 119	32	53	2	30
Karimun	68 050	1 139	909	32	860

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun /Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Karimun Regency

SOSIAL

Lanjutan / *Continues* Tabel 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Moro	145	779	688	1 719
2. Durai	40	514	241	831
3. Kundur	230	1 790	1 305	3 574
4. Kundur Utara	64	458	313	880
5. Kundur Barat	93	458	820	1 500
6. Ungar	23	503	205	776
7. Belat	70	177	212	518
8. Karimun	690	5 928	7 108	14 477
9. Buru	124	1 029	689	1 895
10. Meral	806	22 274	1 875	25 594
11. Tebing	293	1 312	1 089	3 404
12. Meral Barat	57	1 055	408	1 637
Karimun	2 635	36 277	14 953	56 805

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun /*Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Karimun Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Karimun, 2017
Table
Population by Subdistrict and Religion in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moro	94,42	0,93	0,61	-	4,04	-
2	Durai	98,15	0,71	0,15	-	1,00	-
3	Kundur	86,31	2,80	0,86	0,00	9,42	0,61
4	Kundur Utara	87,66	2,20	0,24	-	9,71	0,18
5	Kundur Barat	91,26	1,45	0,07	-	7,19	0,03
6	Ungar	96,85	1,05	-	-	2,04	0,05
7	Belat	90,55	4,37	0,14	-	4,94	-
8	Karimun	79,75	5,50	1,49	0,01	12,97	0,28
9	Buru	88,47	1,07	0,09	-	10,32	0,05
10	Meral	71,67	5,61	1,05	0,01	20,70	0,95
11	Tebing	86,20	5,26	3,11	0,07	5,09	0,26
12	Meral Barat	90,82	3,60	1,05	-	4,35	0,18
	Karimun	100,00	84,29	3,80	1,08	0,01	10,45

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun/ *Demography and Civil Report Service of Karimun Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Surau Prayer House	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Kapel Chapel	Vihara Monas- tery	Cetiya Cetiya	Klenteng Pagoda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Moro	32	15	19	10	1	0	4	6	0
2 Durai	28	6	36	3	1	1	2	2	1
3 Kundur	28	4	18	1	1	0	2	4	0
4 Kundur Utara	24	6	14	7	0	1	1	12	2
5 Kundur Barat	19	10	19	3	1	0	0	1	1
6 Ungar	18	5	14	2	0	0	1	2	0
7 Belat	14	1	9	2	0	0	0	4	0
8 Karimun	20	3	24	1	0	0	0	5	0
9 Buru	12	2	8	0	0	0	0	0	0
10 Meral	16	1	10	3	0	1	0	2	0
11 Tebing	8	2	4	0	0	0	0	1	0
12 Meral Barat	14	2	11	0	0	0	1	0	0
Karimun	233	57	186	32	4	3	11	39	4

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.3.3 Calon Jemaah Haji yang Mendaftar dan yang Diberangkatkan ke Mekah menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Numbers of Hajj Pilgrims Whom has Enrolled and Departed to Mecca by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Yang Mendaftar Registered			Yang Diberangkatkan Departed		
	Laki-laki Male	Perem puan Female	Total Jumlah	Laki-laki Male	Perem puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moro	3	3	6	1	5	6
2 Durai	6	3	9	2	5	7
3 Kundur	29	41	70	26	35	61
4 Kundur Utara	7	7	14	5	7	12
5 Kundur Barat	7	4	11	10	6	16
6 Ungar	2	2	4	0	0	0
7 Belat	0	0	0	0	0	0
8 Karimun	43	59	102	12	12	24
9 Buru	1	2	3	0	2	2
10 Meral	34	50	84	9	16	25
11 Tebing	37	39	76	14	15	29
12 Meral Barat	6	6	12	2	2	4
Karimun	175	216	391	81	105	186

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.3.4 Calon Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Mekah menurut Status Pekerjaan dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017

Numbers of Hajj Pilgrims Whom has Departed to Mecca by Job and Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Pekerjaan							Jumlah/ Total
	Petani/ Farmer	Pegawai Negeri/ Civil Servant	Pelajar/ Student	Pensiun/ Retired	Pedagang/ Salesman	Wiraswasta/ Entrepreneur	Lainnya/ Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Moro	-	1	-	-	-	-	5	6
2 Durai	2	-	-	-	-	-	5	7
3 Kundur	6	14	-	-	-	11	29	60
4 Kundur Utara	1	1	-	-	-	1	9	12
5 Kundur Barat	4	-	-	-	1	4	7	16
6 Ungar	1	-	-	-	-	-	1	2
7 Belat	-	-	-	-	-	-	-	0
8 Karimun	-	7	-	-	1	3	14	25
9 Buru	-	1	-	-	-	-	1	2
10 Meral	1	8	-	2	-	1	13	25
11 Tebing	2	9	-	2	-	4	12	29
12 Meral Barat	1	-	-	-	-	1	2	4
Karimun	18	41	0	4	2	25	98	188

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Mustahiq, Muzzaki, dan Penyaluran Zakat Fitrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Mustahuq, Muzzaki, and Distribution of Zakat Fitrah by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Mustahiq (Jiwa) Total of Mustahiq (Person)	Jumlah Muzzaki (Jiwa) Total of Muzzaki (Person)	Zakat Fitrah Yang Di Salurkan Distributed	
			Beras Rice (Kg)	Uang Money (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moro	1 677	16 716	0,0	501 480 000
2 Durai	845	4 758	0,0	142 278 000
3 Kunder	1 649	10 733	70,0	638 286 900
4 Kunder Utara	2 313	18 087	176,0	510 463 500
5 Kunder Barat	1 750	8 250	721,0	256 000 000
6 Ungar	-	-	-	-
7 Belat	-	-	-	-
8 Karimun	1 820	47 613	1 532,0	1 292 500 000
9 Buru	561	8 776	0,0	246 812 500
10 Meral	2 083	25 000	7 812,5	625 000 000
11 Tebing	2 004	40 083	3 729,0	825 000 000
12 Meral Barat	738	7 160	50,0	221 570 000
Karimun	15 440	187 176	14 090,5	5 259 390 900

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.3.6 Penyaluran Zakat Fitrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Distribution of Zakat Fitrah by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Mustahik (Jiwa) Total of Mustahik (Person)	Zakat Yang Di Salurkan (Rupiah) Distributed (Rupiahs)			
		Fakir	Miskin	Amil	Mualaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moro	1 677	190 900 000	257 550 000	24 750 000	21 799 000
2 Durai	845	6 300 000	91 479 000	21 900 000	1 278 000
3 Kundur	1 649	64 279 000	192 521 000	84 324 000	60 161 000
4 Kundur Utara	2 313	-	612 983 000	49 300 000	14 500 000
5 Kundur Barat	1 750	51 704 000	133 340 000	25 878 000	12 926 000
6 Ungar*	-	-	-	-	-
7 Belat**	-	-	-	-	-
8 Karimun	1 820	145 200 000	977 000 000	75 950 000	8 750 000
9 Buru	561	29 165 000	150 034 000	24 584 000	5 707 000
10 Meral	2 083	95 800 000	351 165 000	76 100 000	9 000 000
11 Tebing	2 004	150 000 000	555 700 000	75 670 000	6 000 000
12 Meral Barat	738	55 392 500	94 088 750	27 696 250	27 196 250
Karimun	15 440	788 740 500	3 415 860 750	486 152 250	167 317 250

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Ket: *) Pengumpulan data dari Kecamatan Ungar dilakukan di KUA Kecamatan Kundur/ Data Collection from Ungar Subdistrict is included in Kundur Subdistrict

*) Pengumpulan data dari Kecamatan Belat dilakukan di KUA Kecamatan Kundur Utara/ Data Collection from Belat Subdistrict is included in Kundur Utara Subdistrict

Lanjutan Tabel 4.3.6/Continues of table 4.3.6

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Mustahik (Jiwa) Total of Mustahik (Person)	Zakat Yang Di Salurkan (Rupiah) Distributed (Rupiahs)				
		Riqab	Ghorim	Fisabilillah	Ibnu Sabil	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Moro	1 677	-	-	86 840 000	-	-
2 Durai	845	-	-	40 029 000	-	-
3 Kundur	1 649	-	-	104 185 000	-	-
4 Kundur Utara	2 313	-	-	43 022 000	-	-
5 Kundur Barat	1 750	-	41 238 000	98 356 000	61 459 000	37 998 000
6 Ungar*	-	-	-	51 490 000	-	-
7 Belat**	-	-	-	53 908 000	-	-
8 Karimun	1 820	-	-	25 300 000	25 000 000	-
9 Buru	561	-	-	21 123 000	1 278 000	-
10 Meral	2 083	-	-	27 696 250	-	-
11 Tebing	2 004	-	41 238 000	465 109 250	87 737 000	37 998 000
12 Meral Barat	738	-	-	86 840 000	-	-
Karimun	15 440	-	41,238,000	551 949 250	87 737 000	37 998 000

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Ket: *) Pengumpulan data dari Kecamatan Ungar dilakukan di KUA Kecamatan Kundur/ Data Collection from Ungar Subdistrict is included in Kundur Subdistrict

*) Pengumpulan data dari Kecamatan Belat dilakukan di KUA Kecamatan Kundur Utara/ Data Collection from Belat Subdistrict is included in Kundur Utara Subdistrict

Tabel 4.3.7 Jumlah Orang yang Berqurban, Orang yang Menerima Qurban dan Hewan Qurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Person who Carried Out, Receiver and Sacrificed Animal by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Orang yang Berqurban <i>Person who Pray Qurban</i>	Orang yg Menerima Qurban <i>Receiver</i>	Jenis Hewan Qurban <i>Kind of Animal</i>		
				Kerbau <i>Buffaloes</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kambing <i>Goats</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Moro	268	5 960	-	30	58
2	Durai	39	820	-	2	25
3	Kundur	374	8 460	-	49	31
4	Kundur Utara	295	6 660	-	38	29
5	Kundur Barat	227	5 100	-	28	31
6	Ungar	70	1 540	-	7	21
7	Belat	86	1 480	-	9	2
8	Karimun	949	21 480	-	125	74
9	Buru	123	3 000	-	13	46
10	Meral	781	17 480	-	93	130
11	Tebing	573	12 820	-	68	97
12	Meral Barat	215	4 880	-	29	12
	Karimun	4 000	89 680	-	491	556

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office og The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.3.8 Jumlah Majelis Taklim Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Moslem Community by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah		
		BKMT Kabupaten/ Kecamatan	PERMATA Kelurahan	Majelis Taklim
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	1	7	12
2	Durai	1	4	12
3	Kundur	1	8	57
4	Kundur Utara	1	5	14
5	Kundur Barat	1	5	33
6	Ungar	1	0	6
7	Belat	1	4	11
8	Karimun	1	6	30
9	Buru	1	4	19
10	Meral	1	5	46
11	Tebing	1	6	20
12	Meral Barat	1	0	25
13	Kab. Karimun	1	0	0
	Karimun	13	54	285

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

Tabel 4.3.9 Jumlah Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Marriage, Divorce, Separate, and Reconciliation by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moro	137	2	10	0
2 Durai	37	0	1	0
3 Kundur	171	10	40	0
4 Kundur Utara	90	0	7	0
5 Kundur Barat	151	1	14	0
6 Ungar	48	0	0	0
7 Belat	52	0	0	0
8 Karimun	306	20	52	0
9 Buru	63	2	3	0
10 Meral	248	12	27	0
11 Tebing	188	8	15	0
12 Meral Barat	84	0	1	0
Karimun	1 575	55	170	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun/ Representative Office of The Ministry of Karimun Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2015-2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Karimun Regency, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Moro	4	8	0
2	Durai	0	0	0
3	Kundur	64	56	18
4	Kundur Utara	1	2	3
5	Kundur Barat	8	12	5
6	Ungar	2	5	0
7	Belat	3	1	0
8	Karimun	23	69	35
9	Buru	2	10	4
10	Meral	7	38	54
11	Tebing	16	24	16
12	Meral Barat	12	61	78
Karimun		142	286	213

Sumber/Source: Polres Karimun / Regional Police Office of Karimun Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Kecamatan di Kabupaten Karimun (%), 2015-2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Karimun Regency (%), 2015-2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Moro	100	100	-
2	Durai	-	-	-
3	Kundur	59	64	66
4	Kundur Utara	100	64	66
5	Kundur Barat	75	50	80
6	Ungar	100	100	-
7	Belat	66	100	-
8	Karimun	65	55	85
9	Buru	100	70	74
10	Meral	100	79	74
11	Tebing	62	54	81
12	Meral Barat	92	70	76

Sumber/Source: Polres Karimun / Regional Police Office of Karimun Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan yang Terjadi per Semester di Wilayah Polres Karimun, 2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by Semester in Regional Police Office of Karimun Regency, 2017*

Jenis Kejahatan <i>Crime</i>	Januari s/d Juni <i>January to June</i>		Juli s/d Desember <i>July to December</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	CT	CC	CT	CC	CT	CC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curat	15	5	12	6	27	11
2 Curas	1	0	7	4	8	4
3 Curanmor	6	3	7	5	13	8
4 Curi Biasa	7	5	9	1	16	6
5 Anirat	-	-	-	-	-	-
6 Penipuan	3	7	6	4	9	11
7 Aningan	10	5	4	3	14	8
8 Penggelapan	8	2	12	9	20	11
9 Melarikan Perempuan	-	-	-	-	-	-
10 Pengrusakan	3	5	0	2	3	7
11 Narkoba	-	-	-	-	-	-
12 Perbuatan Tidak Menyenangkan	-	-	-	-	-	-
13 Penadahan	-	-	-	-	-	-
14 Kebakaran	-	-	-	-	-	-
15 Judi	2	3	2	2	4	5
16 Percobaan Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17 Penyerobotan Tanah	1	2	3	0	4	2
18 Perzinahan	-	-	-	-	-	-
19 Laka Lantas	-	-	-	-	-	-
20 Laka Kerja	-	-	-	-	-	-

SOSIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Jenis Kejahatan <i>Crime</i>	Januari s/d Juni <i>January to June</i>		Juli s/d Desember <i>July to December</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	CT	CC	CT	CC	CT	CC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 Laka Laut	0	0	1	1	1	1
22 Pemerasan	-	-	-	-	-	-
23 Pemalsuan Surat	0	0	2	0	2	0
24 Penghinaan	-	-	-	-	-	-
25 Penemuan Mayat	-	-	-	-	-	-
26 Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	56	37	65	37	121	74

Sumber/*Source*: Polres Karimun / *Regional Police Office of Karimun Regency*

Ket: CC: *Crime Clearance* (Penyelesaian Tindak Pidana)

CT: *Crime Total* (Jumlah Kasus Tindak Pidana)

<https://karimunkab.bps.go.id>

Tabel 4.4.4 Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun, 2017
Received Number and Decided of Criminal District Court Karimun Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>		Jumlah Perkara yang Diterima <i>Number of Received Cases</i>	Jumlah Perkara yang Diputuskan <i>Number of Settled Cases</i>
(1)		(2)	(3)
1	Kejahatan Kesusilaan	10	10
2	Kejahatan Terhadap Nyawa	0	0
3	Penganiayaan	8	8
4	Menyebabkan Luka/Mati Karena Alpa	13	13
5	Pencurian	52	52
6	Penggelapan	8	8
7	Penyalahgunakan Narkotika	117	117
8	Tindak Pidana Ekonomi	48	48
9	Perjudian	4	4
10	Lain-lain	25	25
Jumlah		285	285

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun / Tanjung Balai Karimun District Court

Tabel 4.4.5 Jumlah Putusan Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun Menurut Bulan, 2017
Table *Number of District Court Decision Tanjung Balai Karimun According to Month, 2017*

	Bulan Month	Jumlah Putusan Number of Court Decisions
	(1)	(2)
1	Januari/January	27
2	Februari/February	21
3	Maret/March	23
4	April/April	20
5	Mei/May	29
6	Juni/June	23
7	Juli/July	18
8	Agustus/August	29
9	September/September	21
10	Oktober/October	29
11	November/November	32
12	Desember/December	13
	Jumlah	285

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun / Tanjung Balai Karimun Distric Court

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga yang Menetap didaerah Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Numbers of Family Living in Disaster Prone Areas by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Keluarga di Daerah Rawan Bencana <i>Family in disaster prone area</i>	Keluarga Terasing <i>Families alienated</i>
(1)		(2)	(3)
1	Moro	1 054	-
2	Durai	0	-
3	Kundur	3 364	-
4	Kundur Utara	2 888	-
5	Kundur Barat	1 018	-
6	Ungar	0	-
7	Belat	0	-
8	Karimun	144	-
9	Buru	114	-
10	Meral	0	-
11	Tebing	0	-
12	Meral Barat	0	-
Karimun		8 582	

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Karimun / Social Services of Karimun Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Karimun, 2014 - 2017**
Numbers of Family by Welfare Clasification and Subdistrict in Karimun Regency, 2014 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	299 538	15,38	6,85
2015	309 558	14,82	6,60
2016	338 341	15,35	6,77
2017	354 526	16,94	7,41

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PERTANIAN AGRICULTURE

BAB CHAPTER 05

LUAS LAHAN SAWAH
IRIGASI 23.40 HEKTAR
DI KEC. KUNDUR UTARA

PRODUKSI SAYURAN
TERBANYAK ADALAH
KETIMUN 1.997 KUINTAL

PRODUKSI BUAH-BUAHAN
TERBANYAK ADALAH
RAMBUTAN 15.313 KUINTAL



VOLUME PRODUKSI
PERIKANAN TANGKAP
60.116.00 TON

NILAI PRODUKSI
PERIKANAN TANGKAP
RP 1.887.966.468.-

POPULASI TERNAK BESAR
TERBANYAK ADALAH
KAMBING 5.069 EKOR

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

- 5. The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen

Entirely plants harvested/demolished are plants

sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

AGRICULTURE

- 15.** Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 15.** *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
- 16.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
- 16.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 17.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Kehutanan.
- 17.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Department of Agriculture and Forestry.*
- 18.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 18.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Secara umum, sektor pertanian dapat dikelompokkan kedalam 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Tanaman pangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yakni tanaman bahan makanan, sayuran, dan buah-buahan. Tanaman bahan makanan meliputi jenis padi-padian, jagung, umbi-umbian, dan kacang-kacangan. Sementara itu, tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan dapat dikategorikan sebagai jenis tanaman hortikultura.

Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas lahan, luas panen, produksi dan produktivitas. Sayur-sayuran meliputi luas tanam, luas panen, produksi, dan produktivitas. Sedangkan tanaman buah-buahan meliputi jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi.

Perkebunan mempunyai kedudukan strategis dalam pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Karimun. Peningkatan kualitas dan produksi hasil-hasil perkebunan adalah salah satu tujuan pembangunan subsektor perkebunan. Komoditas hasil perkebunan yang potensial dikembangkan dan memiliki peluang ekspor yang tinggi di Kabupaten

DESCRIPTION

Generally, agriculture sector are classified into 5 sub sectors, consist of Food crops and horticulture, Estates, Animal Husbandry, Fishery and Forestry. Those sectors have a big contribution as the source of income for many households within the Karimun Regency. Food crops can be classified into three groups, that are foodstuff plant, vegetables and fruits. Food crops include rice grains, corn, tubers, and nuts. Meanwhile, vegetables and fruits can be categorized as horticulture plant.

Food crops data covers planted area, harvested area, production and productivity. Vegetables data covers planted area, harvested area, production and productivity and then fruits data covers harvested plant number and production.

Estates has a strategic position in the Karimun's agricultural sector development. Improving the quality and production outcomes is one goal of plantation subsector development. Potential commodity crops developed and has high export opportunities in Karimun are rubber, coconut, clove, sago, palm and gambier. The kind of plantation which strived in this regency

Karimun adalah karet, kelapa, cengkeh, sagu, kelapa sawit dan gambir. Jenis usaha perkebunan yang diusahakan di Kabupaten Karimun seluruhnya merupakan perkebunan rakyat.

Tanaman Pangan

Pada tahun 2017 luas panen terbesar adalah tanaman ubi kayu, yaitu mencapai 71,3 hektar, disusul oleh tanaman ubi jalar sebesar 14 hektar. Sedangkan luas tanaman padi sawah yang ada di Kabupaten Karimun adalah 14,40 hektar yang terdapat di Kecamatan Kundur Utara.

Hortikultura

Rambutan, pisang, dan durian adalah komoditi utama buah-buahan di Kabupaten Karimun. Pada tahun 2017 tercatat bahwa produksi rambutan ada sebanyak 15.313 quintal, produksi pisang sebanyak 6.537 quintal, dan produksi durian sebanyak 5.565 quintal.

was populace plantation.

Food Crops

In 2017 the largest harvested area was cassava plants, which reached 71.3 hectares, followed by sweet potato plants of 14 hectares. While the area of paddy rice plants in Karimun Regency is 14.40 hectares which is located in the District of North Kundur.

Horticatures

Rambutan, banana, and durian are the main commodities of fruits in Karimun Regency. In 2017 it was noted that there were 15,313 quintal rambutan production, 6,537 quintal banana production, and 5,565 quintal durian production.

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistric and Type of Irrigation in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irgiasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	-	-	-
2	Durai	-	-	-
3	Kundur	-	-	-
4	Kundur Utara	23,40	-	-
5	Kundur Barat	-	-	-
6	Ungar	-	-	-
7	Belat	-	-	-
8	Karimun	-	-	-
9	Buru	-	-	-
10	Meral	-	-	-
11	Tebing	-	-	-
12	Meral Barat	-	-	-
	Karimun	23,40	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Food Crop Agriculture, Land Use

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict Karimun Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/ Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara tidak diusahakan Temporary Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moro	-	-	-
2 Durai	-	-	-
3 Kundur	-	-	-
4 Kundur Utara	-	-	-
5 Kundur Barat	-	-	-
6 Ungar	-	-	-
7 Belat	-	-	-
8 Karimun	-	-	-
9 Buru	-	-	-
10 Meral	-	-	-
11 Tebing	-	-	-
12 Meral Barat	-	-	-
Karimun	-	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Food Crop Agriculture, Land Use

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017
Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Karimun Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Moro	-	-
2	Durai	-	-
3	Kundur	-	-
4	Kundur Utara	14,40	-
5	Kundur Barat	-	-
6	Ungar	-	-
7	Belat	-	-
8	Karimun	-	-
9	Buru	-	-
10	Meral	-	-
11	Tebing	-	-
12	Meral Barat	-	-
	Karimun	14,40	-

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Palawija/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Food Crop Agriculture, Second Crops

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (hektar), 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Karimun Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moro	-	-	-	-	3,5	-
2	Durai	-	-	-	-	2	-
3	Kundur	-	-	-	-	7	2
4	Kundur Utara	7	-	3	-	6	3
5	Kundur Barat	-	-	9	-	18	6
6	Ungar	-	-	-	-	1	-
7	Belat	-	-	-	-	3	3
8	Karimun	-	-	-	-	0	-
9	Buru	-	-	-	-	2,3	-
10	Meral	-	-	-	-	1,5	-
11	Tebing	-	-	-	-	6	-
12	Meral Barat	-	-	0,3	-	21	-
	Karimun	7	-	-	-	71,3	14

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Palawija/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Food Crop Agriculture, Second Crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Karimun (hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Karimun Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Petsai Chinese Cabbage	Cabai Chilli	Ketimun Cucumber	Kangkung Kale	Bayam Spinach	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Moro	0	5	7	4	7	5	7
2	Durai	0	0	3	1	3	3	2
3	Kundur	0	17	14	6	20	18	8
4	Kundur Utara	0	3	6	2	2	4	4
5	Kundur Barat	0	1	18	6	1	3	12
6	Ungar	0	2	1	0	0	0	1
7	Belat	0	0	13	3	1	1	3
8	Karimun	0	5	1	0	5	5	1
9	Buru	0	0	4	2	0	0	2
10	Meral	0	10	3	6	7	5	6
11	Tebing	0	10	1	3	3	3	2
12	Meral Barat	0	12	19	17	12	12	18
	Karimun	0	65	90	50	61	59	66

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Horticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Karimun (kuintal), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Karimun Regency (quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Petsai Chinese Cabbage	Cabai Chilli	Ketimun Cucumber	Kangkung Kale	Bayam Spinach	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Moro	0	10	54	10	46	23	44
2 Durai	0	0	25	3	34	33	72
3 Kundur	0	790	144	455	812	437	390
4 Kundur Utara	0	90	200	130	60	120	220
5 Kundur Barat	0	78	557	438	50	123	767
6 Ungar	0	22	8	0	0	0	10
7 Belat	0	0	135	14	47	30	19
8 Karimun	0	48	5	0	20	17	15
9 Buru	0	0	23	13	0	0	8
10 Meral	0	70	40	75	53	47	82
11 Tebing	0	83	2	15	6	6	8
12 Meral Barat	0	276	659	844	373	364	762
Karimun	0	1,467	1,852	1,997	1,501	1,200	2,397

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Horticulture

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Karimun (kuintal), 2017**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Karimun Regency (quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Moro	152	25	147	116	55	0	309
2 Durai	74	2	1	127	0	0	21
3 Kundur	820	1 550	50	80	22	2 324	94
4 Kundur Utara	30	2 640	14 000	89	0	128	398
5 Kundur Barat	275	984	650	3 960	3 830	388	2 267
6 Ungar	52	37	0	9	2	3	36
7 Belat	0	250	300	18	20	0	793
8 Karimun	120	6	20	48	20	0	88
9 Buru	45	0	0	1 564	1 480	41	1 649
10 Meral	16	0	0	25	12	0	0
11 Tebing	90	35	0	0	20	0	128
12 Meral Barat	86	36	145	501	95	0	521
Karimun	1 760	5 565	15 313	6 537	5 556	2 884	6 304

Sumber/ Source : Dinas Pangan dan Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura/ Food and Agriculture Service from Statistical Report on Horticulture

5.3 PERKEBUNAN / *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karimun, 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Sagu <i>Sago</i>	Gambir <i>Gambier</i>	Pinang <i>Areca Nuts</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Moro	347	158	1	2	0	0	5
2	Durai	230	81	0	2	0	2	7
3	Kundur	1 299	773	98	139	6	2	4.5
4	Kundur Utara	6 864	306	19	16	96	6	7.5
5	Kundur Barat	2 160	372	92	247	185	0	45
6	Ungar	988	727	0	500	0	3	1
7	Belat	6 728	284	17	1 129	16	0	1
8	Karimun	152	92	0	24	0	0	0
9	Buru	534	141	0	11	0	3	9
10	Meral	53	77	0	0	0	2	0
11	Tebing	105	59	0	0	0	6	7
12	Meral Barat	75	53	0	0	0	3	1
	Karimun	19 535	3 123	227	2 070	303	27	88

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun/Food and Agriculture Service of Karimun Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karimun (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Karimun Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Sagu Sago	Gambir Gambier	Pinang Areca Nuts	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Moro	9,5	18	0	0	0	0	0
2 Durai	15	4	0	0	0	0	0
3 Kundur	420	118	23	15,4	3,2	0,3	0,55
4 Kundur Utara	810,4	60,1	2,176	8,73	31,5	0,23	1,12
5 Kundur Barat	583	115	15	85	19	0	0,625
6 Ungar	199	195	0	135,3	0	0	0
7 Belat	882,5	108	3,2	357	289,9	0	0
8 Karimun	20	22,5	0	4	0	0	0
9 Buru	39	47	0	1,5	0	0,52	0
10 Meral	0,9	25,3	0	0	0	0,27	0
11 Tebing	3,12	4	0	0	0	0,75	0
12 Meral Barat	15	15	0	0	0	0,4	0,15
Karimun	2 997,42	731,9	43,376	606,93	343,6	2,474	2,445

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun/Food and Agriculture Service of Karimun Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Petani Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Plantation Farmers by Subdistrict and Kind in Karimun Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil</i> <i>Palm</i>	Sagu <i>Sago</i>	Gambir <i>Gambier</i>	Pinang <i>Areca</i> <i>Nuts</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Moro	564	441	0	5	0	0	11
2 Durai	992	500	0	5	0	5	10
3 Kundur	1 243	1 203	46	354	12	20	60
4 Kundur Utara	970	829	9	45	57	63	55
5 Kundur Barat	1 853	402	30	366	84	0	111
6 Ungar	398	429	0	512	0	34	17
7 Belat	903	71	71	137	7	0	7
8 Karimun	133	68	0	15	0	0	0
9 Buru	486	409	0	11	0	8	30
10 Meral	166	166	0	0	0	158	29
11 Tebing	94	220	0	0	0	80	0
12 Meral Barat	140	190	0	0	0	61	1
Karimun	7 942	4 928	156	1 450	160	429	331

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun/Food and Agriculture Service of Karimun Regency

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Cattle Population by Subdistrict and Kind in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moro	186	-	167	-
2	Durai	25	-	720	-
3	Kundur	172	-	25	110
4	Kundur Utara	114	-	175	134
5	Kundur Barat	194	-	1 411	346
6	Ungar	73	-	300	-
7	Belat	23	-	210	-
8	Karimun	104	-	438	-
9	Buru	72	-	275	-
10	Meral	125	-	450	30
11	Tebing	156	-	223	450
12	Meral Barat	170	-	675	170
	Karimun	1 414	-	5 069	1 240

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun/Food and Agriculture Service of Karimun Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Karimun, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beff Cattle</i>	Kerbau <i>Bufallo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moro	-	-	-	-	-	-
2	Durai	-	-	-	-	-	-
3	Kundur	-	-	-	-	-	285
4	Kundur Utara	-	-	-	-	-	-
5	Kundur Barat	-	-	-	-	-	-
6	Ungar	-	-	-	-	-	-
7	Belat	-	-	-	-	-	-
8	Karimun	106	-	-	-	-	-
9	Buru	-	-	-	-	-	-
10	Meral	-	-	-	-	-	-
11	Tebing	-	-	-	-	-	-
12	Meral Barat	-	-	-	-	-	646
	Karimun	106	-	-	-	-	931

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun/Food and Agriculture Service of Karimun Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Volume Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (Ton), 2017
Volume of Fishery Production by Subdistrict in Karimun Regency (Ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (ton)/ <i>Production</i>		
		<i>Penangkapan/ Catching</i>	<i>Budidaya/ Cultivation</i>	<i>Pengolahan/ Processing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	8 168,00	2 714,92	N/A
2	Durai	811,00	3,98	N/A
3	Kundur	110,00	2,66	N/A
4	Kundur Utara	102,00	4,98	N/A
5	Kundur Barat	499,00	7,07	N/A
6	Ungar	504,00	1,62	N/A
7	Belat	403,00	0,00	N/A
8	Karimun	4 435,00	0,45	N/A
9	Buru	1 156,00	0,40	N/A
10	Meral	42 446,00	3 080,00	N/A
11	Tebing	799,00	189,00	N/A
12	Meral Barat	683,00	5,05	N/A
	Karimun	60 116,00	6 010,13	N/A

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karimun / *Sea and Fishery Service of Karimun Regency*

Tabel 5.5.2 Nilai Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (000 Rp), 2017
Table Value of Fishery Production by Subdistrict in Karimun Regency (000 Rp), 2017

Kecamatan Subdistrict		Nilai (000)Rp Value		
		Penangkapan/ Catching	Budidaya/ Cultivation	Pengolahan/ Processing
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Moro	289,364,000.00	31,478,400.00	N/A
2	Durai	28,385,000.00	79,600.00	N/A
3	Kundur	3,574,000.00	53,200.00	N/A
4	Kundur Utara	3,330,468.36	99,600.00	N/A
5	Kundur Barat	16,075,000.00	143,840.00	N/A
6	Ungar	17,640,000.00	46,086.00	N/A
7	Belat	12,969,000.00	-	N/A
8	Karimun	145,172,000.00	9,000.00	N/A
9	Buru	37,827,000.00	32,000.00	N/A
10	Meral	1,283,710,000.00	61,843,424.00	N/A
11	Tebing	27,730,000.00	4,319,960.00	N/A
12	Meral Barat	22,190,000.00	101,000.00	N/A
Karimun		1,887,966,468	98,206,110	N/A

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karimun / Sea and Fishery Service of Karimun Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Armada Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Karimun (Unit), 2017
Numbers of Fishing Fleet by Subdistrict and Kind in Karimun Regency (Unit), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor	Perahu Bermotor	Perahu Motor Tempel	< 5 GT	5-30 GT	>30 GT	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Moro	375	891	333	867	18	3	2 487
2	Durai	52	94	1	221	1	-	369
3	Kundur	24	50	2	14	0	-	90
4	Kundur Utara	28	41	-	14	0	-	83
5	Kundur Barat	68	240	5	53	0	-	366
6	Ungar	28	203	-	71	0	-	302
7	Belat	169	93	-	59	0	-	321
8	Karimun	66	128	16	107	40	-	357
9	Buru	7	281	15	144	23	-	470
10	Meral	135	65	1	296	208	123	828
11	Tebing	51	105	117	153	0	-	426
12	Meral Barat	280	35	31	139	0	-	485
	Karimun	1 283	2 226	521	2 138	290	126	6 584

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karimun / Sea and Fishery Service of Karimun Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Karimun (Unit), 2017
Table *Numbers of Fishing Fleet by Subdistrict and Kind in Karimun Regency (Unit), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Nelayan Fisherman		Jumlah Total
		Pemilik Owner	Buruh Labor	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	2 487	1 518	4 005
2	Durai	369	221	590
3	Kundur	90	5	95
4	Kundur Utara	83	14	97
5	Kundur Barat	366	23	389
6	Ungar	302	65	367
7	Belat	321	20	341
8	Karimun	357	331	688
9	Buru	470	190	660
10	Meral	828	2 920	3 748
11	Tebing	426	211	637
12	Meral Barat	485	139	624
	Karimun	6 584	5 657	12 241

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karimun / Sea and Fishery Service of Karimun Regency

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.6.1. Luas Kawasan Hutan Menurut Peruntukannya di Kabupaten Karimun (Hektar), 2017
Area of Forest Area by Allotment in Karimun Regency (Hectare), 2017

Kabupaten Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	8 711,06	-	16 375,88	4 580,0	2 018,94	31 930,35

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau / Department of Environment Forestry at Kepulauan Riau Province

TAHUN 2017
**AIR BERSIH YANG
DISALURKAN
OLEH PDAM
SEBESAR
1.467.275**
meter kubik



“ Tahun 2017
TERDAPAT
7.036
PELANGGAN
AIR BERSIH ”

<https://karimunkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

<https://karimunkab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor industri pengolahan menempati urutan keempat dalam menyumbang perekonomian Kabupaten Karimun. Meskipun bukan merupakan sektor yang paling dominan, peranannya dalam mendukung perekonomian Karimun tidak bisa diabaikan begitu saja. Perkembangan di sektor industri mampu mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku lokal, meningkatkan nilai tambah produk-produk asli daerah, serta menyerap banyak tenaga kerja. Kegiatan industri di Kabupaten Karimun direalisasikan baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar.

Pada tahun 2017 terdapat 111 perusahaan PMDN yang melakukan investasi pada Kawasan Non-FTZ yang tersebar di 8 kecamatan dengan total investasi Rp305.464.968.196.

Tahun 2017 terjadi peningkatan pemasangan Daya Listrik sebanyak 87.803 KW sedangkan KVA tersedia hanya 81.100 KVA, meningkat pesat dari tahun 2016 sebanyak 36.470 KVA.

DESCRIPTION

Industrial sector sit on fourth rank in contributing economy of Karimun Region. Although industrial sector is not the most dominant sector, its role in supporting for Karimun's economy can not be ignored. Industrial sector growth can optimalize the using of local raw material, increase the added value of the native products, and absorb a lot of labor. Industrial activity in Karimun is realized either in small, medium, or large scale.

In 2017 there are 111 PMDN companies investing in Non-FTZ Areas spread over 8 subdistricts with total investment of Rp305.464.968.196.

In 2017 there was an increase of electrical power installation as much as 87.80 KW while KVA was available only 81.100 KVA, increase high from 2016 that was 36.470 KVA

6.1 INDUSTRI / *INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan PMA dan PMDN Yang Investasi pada Kawasan Non-FTZ Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Foreign and Domestic Establishment on NonFTZ area by Subdistrict in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perusahaan PMA/ Foreign Establishment	Perusahaan PMDN/ Domestic Establishment	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	1	3	4
2	Durai	-	-	0
3	Kundur	-	6	6
4	Kundur Utara	-	1	1
5	Kundur Barat	-	3	3
6	Ungar	-	-	0
7	Belat	-	-	0
8	Karimun	2	57	59
9	Buru	-	-	0
10	Meral	-	16	16
11	Tebing	-	24	24
12	Meral Barat	2	1	3
	Jumlah/ Total	5	111	116

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu / Board of Capital Investment and Integrated Servicing Permit

Tabel 6.1.2 Jumlah Investasi Perusahaan PMA dan PMDN pada Wilayah Non-FTZ Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2017
Foreign and Domestic Investment Value on Non-FTZ area by Subdistrict in Karimun Regency (Rupiah), 2017

	Kecamatan / Sub-Regency	Perusahaan PMA/ Foreign Establishment	Perusahaan PMDN/ Domestic Establishment	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	4 129 500 000	51 500 000 000	55 629 500 000
2	Durai	-	-	-
3	Kundur	-	5 400 000 000	5 400 000 000
4	Kundur Utara	-	1 000 000 000	1 000 000 000
5	Kundur Barat	-	17 300 000 000	17 300 000 000
6	Ungar	-	-	-
7	Belat	-	-	-
8	Karimun	49 278 700 000	166 153 419 796	215 432 119 796
9	Buru	-	-	-
10	Meral	-	17 800 000 000	17 800 000 000
11	Tebing	-	45 311 548 400	45 311 548 400
12	Meral Barat	688 250 000 000	1 000 000 000	689 250 000 000
	Jumlah/ Total	741 658 200 000	305 464 968 196	1 047 123 168 196

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu / Board of Capital Investment and Integrated Servicing Permit

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting Kabupaten Karimun, 2013 - 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch of Karimun Regency, 2013 - 2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	KVA Tersedia Number of KVA	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	41 086	25 422	128 862 820	-	-
2014	32 720	49 544	179 575 522	-	-
2015	54 862	38 870	186 155 166	-	-
2016	81 527	36 470	197 876 534	-	-
2017	87 803	81 100	196 870 370	-	1 131 034

Sumber/Source: PLN Cabang Tanjung Pinang / Branch of PLN in Tanjung Pinang

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Kwh Terjual menurut Golongan Tarif Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting Kabupaten Karimun, 2017
Sold Kwh by Class of Tariff of State Electricity Company at Branch of Karimun Regency, 2017

Unit/ Unit	Golongan / Class					Jumlah Total
	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Bisnis Business	Industri Industry	Pemerintah Government	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	1 605	53 698	6 807	16	423	62 009
KWH Terjual	5 510 48	9 908 276	4 823 006	518617	963 168	16 764 115

Sumber/Source: PLN Cabang Tanjung Pinang / Branch of PLN in Tanjung Pinang

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air Yang disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type Customers in Karimun Regency, 2017*

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	107	37 721	67 396 600
Rumah Tangga/Household	5 131	1 029 678	2 921 029 900
Instansi Pemerintah Government Institution	51	19 459	84079 900
Niaga/Trade	1 742	363 039	2 102 356 400
Industri/Industry	2	2 062	15 825 500
Khusus/Exclusive	3	316	4 062 500
Jumlah/Total	7 036	1 452 275	5 194 750 800

Sumber/source : Perusahaan Daerah Air Minum / Local Water Company

Tabel 6.2.4 Jumlah dan Nilai Produksi Air Bersih Menurut Unit Kerja PDAM di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Amount of Production and Production Value of Clean Water by PDAM Work Unit in Karimun Regency, 2017*

Unit Kerja/ Work Unit	Jumlah Produksi (m3) Amount of Production	Jumlah Distribusi (m3) Amount of Distribution	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Nilai Produksi Production Value	Nilai Penjualan (Rp) Sales Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PDAM Pusat- Karimun	-	1 101 305	4 860	3 800 166 800	-
2 Cabang Kundur	-	173 726	915	632 280 500	-
3 Cabang Moro	-	158 843	865	482 700 600	-
Jumlah/ Total	-	1 457 275	7 036	4 994 750 800	-

Sumber/source : Perusahaan Daerah Air Minum / Local Water Company

PERDAGANGAN

TRADE

BAB CHAPTER 07

1.408.249.806 USD
NILAI EKSPOR/*Value of Export*



NILAI IMPOR/*Value of Import*
1.071.802.692 USD

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. *Type commodity* is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Statistik perdagangan luar negeri merupakan rekapitulasi pengumpulan data tentang ekspor dan impor suatu negara atau daerah dalam negara tersebut terhadap negara lain. Statistik ekspor impor ini dapat menjadi suatu informasi yang berguna bagi negara atau daerah tersebut dalam menyikapi dinamika perdagangan luar negeri yang terjadi. Neraca Perdagangan merupakan selisih nilai ekspor dan nilai impor. Neraca perdagangan yang bernilai positif merupakan nilai pendapatan yang diperoleh negara pengekspor.

DESCRIPTION

The Foreign trade statistics is recapitulation of the regency's exports and imports activities with other countries abroad. These data give useful information of how to deal with latest economics condition in a region. The balance of trade is the difference between exports and imports value. The positive balance of trade means income for the exporter country.

7.1 PERDAGANGAN DAN KOPERASI/*TRADE AND COOPERATION*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Karimun, 2014 - 2017
Number of establishments by type of Business Entity in Karimun Regency, 2014 – 2107

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perseroan Terbatas	481	534	570	645
CV/Firma	457	423	385	387
Koperasi	332	337	338	14
Perorangan	NA	NA	NA	NA
Lainnya	10	10	15	14
Jumlah/Total	1 280	1 304	1 308	1060

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, Energi dan Sumber daya Mineral Kabupaten Karimun/ *Department of Trade, Cooperatives, UKM, Energy and Mineral Resources Karimun District*

TRADE

Tabel 7.1.2 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Active Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Moro	-	1	0	6	7
2	Durai	-	0	0	1	1
3	Kundur	-	3	0	8	11
4	Kundur Utara	-	0	1	2	3
5	Kundur Barat	-	0	0	9	9
6	Ungar	-	0	0	0	0
7	Belat	-	0	0	0	0
8	Karimun	-	9	3	24	36
9	Buru	-	0	0	3	3
10	Meral	-	1	0	16	17
11	Tebing	-	4	2	19	25
12	Meral Barat	-	0	3	3	6
Karimun		0	18	9	91	118

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, Energi dan Sumber daya Mineral Kabupaten Karimun/ Department of Trade, Cooperatives, UKM, Energy and Mineral Resources Karimun District

Tabel 7.1.3 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Active Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Jenis Koperasi	Jumlah	Anggota	Modal Sendiri (Rp)	Modal Luar (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Unit Desa (KUD)	0	0	-	-
Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)	0	0	-	-
Koperasi Pegawai Negeri-RI	20	1 039	4 763 452 185	1 739 918 878
Koperasi Karyawan (KOPKAR)	7	0	728 350 000	179 377 943
Koperasi Serba Usaha (KSU)	31	292	374 671 209	235 940 375
Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS)	4	0	-	-
Koperasi Angkutan	4	0	-	-
Koperasi Wanita (KOPWAN)	5	261	180 988 000	138 344 000
Koperasi ABRI	3	125	324 363 000	-
Koperasi Pemuda dan Mahasiswa	0	0	-	-
Koperasi Pensiunan	0	0	-	-
Koperasi Lain-lain	42	190	693 394 750	31 122 750
Koperasi Nelayan	2	0	-	-
Koperasi Pedangang Kaki Lima	0	0	-	-
Jumlah/Total	118	1 907	7 065 219 144	2 324 703 946

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, Energi dan Sumber daya Mineral Kabupaten Karimun/ Department of Trade, Cooperatives, UKM, Energy and Mineral Resources Karimun District

7.2 EKSPOR DAN IMPOR/EXPORT AND IMPORT

Tabel 7.2.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Volume and Value of Exports by Sea Port in Karimun Regency, 2017*

Pelabuhan <i>Sea Port</i>	2017	
	Volume <i>Volume (Kg)</i>	Nilai <i>Value (USD)</i>
(1)	(2)	(3)
Moro Sulit	6 412 114	753 398
Pasir Panjang	115 487 729	764 049
Tanjung Batu	6 395 500	4 244 442
Tanjung Balai Karimun	11 251 228 142	1 402 487 917
Jumlah/Total	11 379 523 485	1 408 249 806

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 7.2.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Volume and Value of Exports by Month in Karimun Regency, 2017*

Bulan/ Month	Volume Volume (Kg)	Nilai/ Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	930 265 752	148 437 998
Februari/February	778 808 808	84 541 758
Maret/March	1 206 612 292	210 764 874
April/April	1 038 688 810	166 756 471
Mei/May	857 501 650	111 337 569
Juni/June	704 992 290	22 969 105
Juli/July	1 085 690 245	90 306 589
Agustus/August	1 055 255 379	81 695 824
September/September	1 039 156 969	187 717 104
Oktober/October	1 048 526 483	139 914 461
November/November	696 783 882	30 072 154
Desember/December	937 240 925	133 735 899
Jumlah/Total	11 379 523 485	1 408 249 806

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 7.2.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Rincian Jenis Barang Kode HS 2 Digit di Kabupaten Karimun, 2017
Volume and Value of Exports by Kinds of Goods by 2 Digit HS Code in Karimun Regency, 2017

Kode HS HS Code	Rincian Jenis Barang Kinds of Goods	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
	(1)	(2)	(3)
27	Bahan bakar mineral	1 771 977 224	1 002 121 331
80	Timah	9 051 311	180 384 514
85	Mesin/peralatan listrik	19 592 559	122 495 796
25	Garam, Belerang, Kapur	9 540 315 770	52 311 630
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	2 790 380	20 809 100
73	Benda-benda dari besi dan Baja	3 276 632	7 465 526
94	Perabot, penerangan rumah	8 718 977	6 254 647
86	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	1 455 378	5 015 710
8	Buah-buahan	10 151 000	4 603 906
3	Ikan dan Udang	7 415 704	1 831 354
39	Plastik dan barang dari plastik	467 521	1 529 502
40	Karet dan barang dari karet	227 935	801 143
90	Perangkat Optik	182 370	697 031
89	Kapal laut	697 206	481 144
28	Bahan kimia anorganik	202 791	287 635
48	Kertas/karton	1 367 500	196 518
72	Besi dan baja	384 231	158 317
87	Kendaraan dan bagiannya	35 340	154 869
83	Berbagai barang logam dasar	28 905	149 841
32	Sari bahan samak & celup	26 580	103 272
49	Buku dan Barang cetakan	127 303	91 394
22	Minuman	562 000	72 504
54	Filamen buatan	4 491	66 230

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.3

Kode HS HS Code	Rincian Jenis Barang Kinds of Goods	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
	(1)	(2)	(3)
19	Olahan dari tepung	14 500	31 313
64	Alas kaki	2 686	25 663
13	Lak, Getah, dan Damar	212 500	19 881
76	Aluminium	184 890	17 596
44	Kayu dan barang dari kayu	11 897	16 341
33	Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	86	14 292
38	Berbagai produk kimia	949	8 615
79	Seng	2 606	8 413
82	Perkakas, Perangkat Potong	1 378	7 325
74	Tembaga	6 065	4 341
95	Mainan	1 028	3 150
17	Gula dan kembang gula	4 000	2 876
70	Kaca dan barang dari kaca	3 270	1 582
75	Nikel	6 323	1 317
4	Susu, Mentega Telur	400	959
96	Berbagai barang buatan pabrik	25	815
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah	3 000	719
63	Kain perca	2 421	715
42	Barang-barang dari kulit	853	373
7	Sayuran	1 300	312
59	Kain ditunen berlapis	4 183	150
65	Tutup kepala	15	143
Jumlah/Total		11,379,523,485	1,408,249,806

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 7.2.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Kabupaten Karimun, 2017
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Karimun Regency, 2017

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Singapura	10 474 262 555	808 962 557
Tiongkok	428 709 263	263 057 584
Jepang	6 480 080	38 817 929
Inggris	77 408 518	37 077 625
Korea Selatan	1 675 000	33 723 140
Amerika Serikat	65 052 701	33 539 015
Belanda	64 659 105	30 445 967
Myanmar	1 415 000	28 484 406
Italia	1 255 000	25 269 251
Malaysia	47 347 642	24 749 704
Hongkong	52 690 589	24 645 744
Spanyol	38 498 272	17 178 472
India	33 179 208	15 657 801
Thailand	415 000	8 389 750
Uni Emirat Arab	370 000	7 398 251
Brunei Darussalam	10 501 547	4 486 649
Kuwait	5 017 984	2 425 499
Perancis	115 000	2 344 375
Jumlah/Total	11 379 523 485	1 408 249 806

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 7.2.5 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Volume and Value of Import by Sea Port in Karimun Regency, 2017*

Pelabuhan/ Sea Port	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Moro Silit	-	-
Pasir Panjang	-	-
Tanjung Balai Karimun	1 563 206 325	1 071 802 692
Jumlah/Total	1 563 206 325	1 071 802 692

Regency Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 7.2.6 Volume dan Nilai Impor Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Volume and Value of Import by Month in Karimun Regency, 2017*

Bulan/ Month	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	76 011 001	56 994 414
Februari/February	269 537 083	166 621 261
Maret/March	196 524 277	139 039 087
April/April	178 040 257	115 764 672
Mei/May	78 212 114	55 244 356
Juni/June	22 701 704	17 599 673
Juli/July	45 446 995	29 325 654
Agustus/August	168 584 979	95 936 254
September/September	136 127 028	93 987 247
Oktober/October	164 493 994	119 277 293
November/November	14 077 140	18 667 041
Desember/December	213 449 753	163 345 740
Jumlah/Total	1 563 206 325	1 071 802 692

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 7.2.7 Volume dan Nilai Impor Menurut Rincian Jenis Barang Kode HS 2 Digit di Kabupaten Karimun, 2017
Volume and Value of Import by Kinds of Goods by 2 Digit HS Code in Karimun Regency, 2017

Kode HS HS Code	Rincian Jenis Barang Kinds of Goods	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
	(1)	(2)	(3)
27	Bahan bakar mineral	1,502,049,564	940,562,458
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	6,478,567	43,192,479
73	Benda-benda dari besi dan Baja	12,101,452	25,777,866
89	Kapal laut	8,332,522	16,789,497
85	Mesin/peralatan listrik	1,430,259	9,321,383
72	Besi dan baja	11,211,764	7,996,451
29	Bahan kimia organik	8,978,441	6,385,188
40	Karet dan barang dari karet	866,204	5,175,031
90	Perangkat Optik	383,599	3,947,833
39	Plastik dan barang dari plastik	818,626	2,227,177
83	Berbagai barang logam dasar	830,160	1,174,883
32	Sari bahan samak & celup	334,502	1,047,124
87	Kendaraan dan bagiannya	102,648	872,220
25	Garam, Belerang, Kapur	4,504,365	802,735
76	Aluminium	343,731	710,405
82	Perkakas, Perangkat Potong	71,263	638,370
56	Kapas gumpalan, tali	282,280	584,312
68	Benda-benda dari batu, Gips, dan Semen	637,036	527,961
70	Kaca dan barang dari kaca	146,276	516,412
48	Kertas/karton	187,441	485,172
74	Tembaga	52,690	446,569
64	Alas kaki	33,197	227,728
94	Perabot, penerangan rumah	173,054	227,203

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

TRADE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.7*

Kode HS HS Code	Rincian Jenis Barang Kinds of Goods	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
	(1)	(2)	(3)
28	Bahan kimia anorganik	1,899,156	221,777
86	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	119,876	202,732
38	Berbagai produk kimia	44,500	190,539
58	Kain tenunan khusus	10,582	152,267
63	Kain perca	25,041	149,242
49	Buku dan Barang cetakan	80,029	138,121
62	Pakaian jadi bukan rajutan	16,060	125,183
22	Minuman	34,985	86,291
65	Tutup kepala	27,309	81,252
96	Berbagai barang buatan pabrik	18,729	80,778
61	Barang-barang rajutan	7,188	73,195
69	Produk keramik	359,471	70,987
42	Barang-barang dari kulit	6,089	61,294
79	Seng	16,983	60,086
44	Kayu dan barang dari kayu	23,544	59,858
12	Biji-bijian berminyak	83,100	59,450
34	Sabun dan Preparat Pembersih	7,976	55,083
33	Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	8,332	53,311
2	Daging hewan	10,549	46,141
54	Filamen buatan	28,710	46,054
59	Kain ditenun berlapis	4,694	41,900
35	Perekat, Enzim	4,777	30,513
98	Ekspor barang tertentu	3,411	29,920
88	Kapal terbang dan Bagiannya	2,055	11,112
37	Barang fotografi / sinematografi	2,435	10,940
95	Mainan	87	5,620
91	Lonceng, Arloji dan Bagiannya	923	4,340

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.7

Kode HS HS Code	Rincian Jenis Barang Kinds of Goods	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
	(1)	(2)	(3)
71	Perhiasan/Permata	348	3,511
80	Timah	393	3,416
26	Bijih, Kerak dan Abu logam	6,685	3,181
93	Senjata/Amunisi	305	2,651
57	Permadani	1,623	2,338
78	Timah hitam	30	2,155
81	Logam dasar lainnya	16	571
30	Produk industri farmasi	48	179
92	Perangkat Musik	45	156
17	Gula dan kembang gula	600	91
71	Perhiasan/Permata	348	3,511
80	Timah	393	3,416
26	Bijih, Kerak dan Abu logam	6,685	3,181
93	Senjata/Amunisi	305	2,651
57	Permadani	1,623	2,338
Jumlah/Total		1,563,206,325	1,071,802,692

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

TRADE

Tabel 7.2.8 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Kabupaten Karimun, 2017
Table **Volume and Value of Import by Country of Origin in Karimun Regency, 2017**

Negara Asal/ <i>Import Countries Origin</i>	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Belanda	330 224 393	243 866 362
India	360 118 551	211 337 593
Singapura	189 332 140	158 042 167
Malaysia	96 646 543	67 201 844
Turki	94 585 873	59 520 123
Tokelau	92 803 560	51 107 372
Uni Emirat Arab	62 052 012	42 248 420
Tiongkok	56 890 393	40 176 948
Qatar	52 448 226	34 547 124
Saudi Arabia	53 430 094	31 457 059
Norwegia	39 496 189	31 304 293
Korea Selatan	44 396 227	30 278 633
Australia	36 735 604	18 925 681
Mesir	24 325 754	16 018 230
Jepang	8 067 444	13 344 232
Thailand	5 573 996	8 539 340
Israil	10 000 003	6 122 933
Taiwan	5 375 249	3 913 234
Amerika Serikat	325 593	2 239 506
Swedia	63 611	536 040

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistic of Karimun Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.8

Negara Asal/ Import Countries Origin	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Jerman	31 077	308 741
Inggris	42 974	188 857
Finlandia	7 186	130 330
Spanyol	11 448	81 273
Hongkong	14 100	73 802
Italia	7 164	63 881
Perancis	1 426	60 150
Kanada	83 100	59 450
Cocos (Keeling) Islands	68 296	57 472
Ukraina	43 591	26 687
Bulgaria	2 113	14 005
Viet Nam	1 385	8 153
Nauru	31	961
South Georgia & The South SA	82	811
Jumlah/Total	1 563 206 325	1 071 802 692

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

TRADE

Tabel 7.2.9. Neraca Perdagangan Menurut Pelabuhan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Trade Balance by Sea Port in Karimun Regency, 2017

Pelabuhan/ Sea Port	Ekspor/ Export	Impor/ Import	Neraca Perdagangan/ Balance of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Moro Sulit	753 398	0	753 398
Pasir Panjang	764 049	0	764 049
Tanjung Batu	4 244 442	0	4 244 442
Tanjung Balai Karimun	1 402 487 917	1 071 802 692	330 685 225
Jumlah/Total	1 408 249 806	1 071 802 692	336 447 114

Sumber/Source: BPS Kabupaten Karimun/BPS-Statistics of Karimun Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
CHAPTER 08



Jumlah Hotel
Number of Hotel

64



Jumlah Wisatawan Mancanegara
Number of International Visitor

84.301



119 Jumlah Objek Wisata
Number of Tourist Object



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Pada tahun 2017 Kabupaten Karimun tercatat dikunjungi oleh 84.301 orang wisatawan asing. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2016 yang tercatat dikunjungi oleh 89.107 orang.

Akomodasi di Kabupaten Karimun yang tercatat pada Dinas Pariwisata yakni sebanyak 63 hotel/penginapan ditahun 2017. Selain itu, terdapat 40 restaurant/rumah makan.

DESCRIPTION

In 2017 Karimun Regency has visited by 84.301 foreign tourists. Those numbers was decreased from 2016 that reach as many as 89.107 people.

Accommodation that registered in Department of Tourism was is 63 units. In addition, there are 40 restaurants.

<https://karimunkab.bps.go.id>

8.1 HOTEL / HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moro	4	4	45	48	65	60
2	Durai	-	-	11	-	11	-
3	Kundur	15	15	430	351	497	396
4	Kundur Utara	-	-	-	-	-	-
5	Kundur Barat	-	-	-	-	-	-
6	Ungar	-	-	-	-	-	-
7	Belat	-	-	-	-	-	-
8	Karimun	43	44	1 430	1 676	1 534	1 785
9	Buru	-	-	-	-	-	-
10	Meral	1	1	29	25	34	33
11	Tebing	2	-	90	-	90	-
12	Meral Barat	-	-	-	-	-	-
	Karimun	65	64	2 035	2 100	2 231	2 274

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Seni dan BUDaya Kabupaten Karimun

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Moro	-	1
2	Durai	-	-
3	Kundur	-	-
4	Kundur Utara	-	-
5	Kundur Barat	-	-
6	Ungar	-	-
7	Belat	-	-
8	Karimun	27	27
9	Buru	-	-
10	Meral	6	6
11	Tebing	5	6
12	Meral Barat	1	-
Karimun		39	40

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Seni dan BUdaya Kabupaten Karimun

8.2 PARIWISATA / *TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek dan Daya Tarik Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Object and Tourist Attractions by Subdistrict in Karimun Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Wisata				
	Religi / <i>Religious</i>	Sejarah/ <i>History</i>	Alam/ <i>Nature</i>	Bahari/ <i>Maritim</i>	Ziarah/ <i>Pilgrimage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moro	2	1	-	5	1
2 Durai	-	-	-	1	-
3 Kundur	1	-	1	2	1
4 Kundur Utara	-	-	-	-	-
5 Kundur Barat	-	-	-	2	1
6 Ungar	-	-	-	1	-
7 Belat	-	-	-	-	-
8 Karimun	-	1	-	2	1
9 Buru	3	-	1	1	2
10 Meral	2	-	-	-	-
11 Tebing	-	-	1	1	-
12 Meral Barat	-	1	1	2	-
Karimun	8	3	4	17	6

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Seni dan BUDaya Kabupaten Karimun

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan / *Continues* Tabel 8.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Wisata				
	Belanja/ Shopping	Kuliner/ Culinary	Rekreasi/ Recreation	Museum/ Museum	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Moro	-	1	9	-	19
2 Durai	-	-	1	-	2
3 Kundur	-	-	5	-	10
4 Kundur Utara	-	-	-	-	0
5 Kundur Barat	-	-	3	-	6
6 Ungar	-	-	1	-	2
7 Belat	-	-	-	-	0
8 Karimun	1	27	4	-	36
9 Buru	-	-	7	-	14
10 Meral	-	6	2	-	10
11 Tebing	2	6	2	-	12
12 Meral Barat	-	-	4	-	8
Karimun	3	40	38	0	119

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata, Seni dan BUdaya Kabupaten Karimun

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang Berdasarkan Tahun , 2012 - 2017
Number of International and Domestic Visitor in Karimun Regency, 2017

Tahun Year	Jumlah Total
(1)	(2)
2012	107 499
2013	104 889
2014	100 782
2015	96 666
2016	89 107
2017	84 301

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Datang Menurut Asal Negara Melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, 2017
Number of International Visitors Incoming Based on Origin via Tanjung Balai Karimun Port, 2017

Asal Negara/ Origin	Jumlah Wisatawan/ Numbers of Tourist	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)
Singapura	33 083	39,24
Malaysia	45 059	53,45
Jepang	38	0,05
Korea Selatan	104	0,12
Taiwan	182	0,22
China	678	0,80
India	2975	3,53
Philipina	151	0,18
Hongkong	18	0,02
Thailand	466	0,55
Australia	110	0,13
Amerika	67	0,08
Inggris	84	0,10
Belanda	89	0,11
Jerman	41	0,05
Perancis	225	0,27
Rusia	4	0,00
Eropa lainnya	454	0,54
Mesir	2	0,00
Lainnya	471	0,56
Karimun	84 301	100,00

Sumber/Source: Survei Inbound Outbound Tourism 2017 / Inbound Outbound Tourism Survey 2017

Tabel 8.2.4 Wisatawan yang datang Melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun perbulan, 2017
International Visitors Incoming per Month via Tanjung Balai Karimun Port, 2017

Bulan/ Month	Jumlah/ Total
(1)	(2)
Januari	7 845
Februari	5 859
Maret	7 363
April	7 751
Mei	6 482
Juni	6 324
Juli	6 062
Agustus	6 541
September	7 024
Oktober	6 306
November	6 918
Desember	9 826
Jumlah/ Total	84 301

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS-Statistics of Karimun Regency

Tabel 8.2.5 Laju Kedatangan Wisatawan Melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, 2017
Incoming Growth of International Tourists via Tanjung Balai Karimun Port, 2017

Tahun/ Year	Wisman/ Tourist	Laju Kedatangan/ Incoming Growth (%)
(1)	(2)	(3)
2005	195 041	-15
2006	167 538	-14,10
2007	152 463	-9,00
2008	136 322	-10,59
2009	101 632	-25,45
2010	100 908	-0,71
2011	104 397	3,46
2012	107 499	2,97
2013	104 889	-2,43
2014	100 782	-3,92
2015	96 666	-4,08
2016	89 107	-7,82
2017	84 301	-5,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS-Statistics of Karimun Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
CHAPTER 09



<https://karimunkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

- 10. Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- 10. Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
- 11. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
- 11. Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
- 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
- 12. Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 13. Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
- 14. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah
- 14. Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

terpencil.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device

yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat

22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper*

kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

25. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

26. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

ULASAN

Sarana perhubungan merupakan salah satu prasyarat vital bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada publikasi ini ditampilkan data mengenai panjang dan kondisi jalan yang telah dibangun oleh pemerintah selama tahun 2017.

Selain itu turut disajikan juga perkembangan angkutan darat yang ada di Kabupaten Karimun, yang jumlahnya terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Jumlah Kendaraan pada tahun 2017 Sebanyak 50.639. Urutan pertama terbanyak sepeda motor sebanyak 43.754 diikuti minibus sebanyak 4.420 dan pickup, truck, jeep, sedan, microbus, dan bus masing-masing 838, 770, 518, 207, 106 dan 7 kendaraan.

DESCRIPTION

Transportation has played one of the vital parts in regional development. The acceleration of transportation traffic is very important to support economic activities. Due to its urgency, these chapters were provided statistics about growth of road length and its condition during the year 2017.

In addition, also presented the development of land transportation in Karimun District, whose numbers continue to increase from time to time. Number of Vehicles by 2017 A total of 50.639. First bikes are 43.754 motorcycles followed by 4.420 minibuses and pickup, truck, jeep, sedan, minibuses, and buses 838, 770, 518, 207, 106 dan 7 transportation respectively.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Karimun (m), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Karimun Regency (m), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moro	-	-	163 545	163 545
2 Durai	-	-	96 129	96 129
3 Kundur	-	27 700	153 820	181 520
4 Kundur Utara	-	33 000	131 975	164 975
5 Kundur Barat	-	31 000	23 500	54 500
6 Ungar	-	4 500	21 500	26 000
7 Belat	-	13 100	20 700	33 800
8 Karimun	3 190	7 140	81 441	91 771
9 Buru	-	-	83 910	83 910
10 Meral	13 550	-	37 986	51 536
11 Tebing	-	26 290	53 486	79 776
12 Meral Barat	9 510	990	17 350	27 850
Jumlah/Total	26 250	143 720	885 342	1 055 312

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun / Department of Public Works and Spatial Planning of Karimun Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Karimun (m), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Karimun Regency (m), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Kerikil, Semen, Lapen Pebbles, Cement, Lapen	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moro	57 218	93 372	12 955	163 545
2 Durai	3 200	52 250	40 679	96 129
3 Kundur	86 971	15 425	79 124	181 520
4 Kundur Utara	51 733	4 700	108 542	164 975
5 Kundur Barat	42 855	1 550	10 095	54 500
6 Ungar	10 500	15 500	-	26 000
7 Belat	-	15 000	18 800	33 800
8 Karimun	73 724	938	17 109	91 771
9 Buru	75 900	7 760	250	83 910
10 Meral	51 536	-	-	51 536
11 Tebing	74 565	2 711	2 500	79 776
12 Meral Barat	25 460	-	2 390	27 850
Jumlah/Total	553 662	209 206	292 444	1055 312

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun / Department of Public Works and Spatial Planning of Karimun Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Karimun (m), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Karimun Regency (m), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moro	71 204	27 369	29 407	35 565
2 Durai	40 098	18 961	14 987	22 083
3 Kundur	78 718	26 313	33 371	43 118
4 Kundur Utara	51 661	18 567	38 713	56 184
5 Kundur Barat	35 980	7 565	5 968	5 167
6 Ungar	7 913	2 087	7 065	8 935
7 Belat	10 401	5 899	8 963	8 537
8 Karimun	47 135	17 281	13 415	13 940
9 Buru	21 569	6 351	22 773	33 217
10 Meral	36 619	6 482	4 286	4 149
11 Tebing	48 091	14 819	10 378	6 488
12 Meral Barat	18 580	3 580	2 506	3 184
Jumlah/Total	467 969	155 274	191 832	240 567

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karimun/ One Roof System of Karimun Regency

Tabel 9.4 Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar di SAMSAT Menurut Jenisnya di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Vehicles by Type in Karimun Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		Jumlah <i>Amount</i>
(1)		(2)
1	Bus	7
2	Minibus	4 420
3	Microbus	106
4	Sedan	207
5	Jeep	518
6	Pickup dan sejenisnya	838
7	Truk	770
8	Kendaraan Khusus	19
9	Sepeda Motor	43 754
Jumlah/ <i>Total</i>		50 639

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun / *Department of Public Works and Spatial Planning of Karimun Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.5 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material di Kabupaten Karimun, 2012-2017
Numbers of Traffic Accident, Victim, and Material Loss in Karimun Regency, 2012- 2017

Jenis Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecelakaan/ <i>Accident</i>	59	78	36	...	413	56
Korban Yang Meninggal/ <i>Death:</i>	19	28	30	82	168	21
1 Laki-laki/ <i>Male</i>	16	25	15	76	159	17
2 Perempuan/ <i>Female</i>	3	3	5	6	9	4
Luka-luka Ringan/ <i>Light Injured:</i>	47	83	52	283	378	44
1. Laki-laki/ <i>Male</i>	31	50	38	260	284	28
2. Perempuan/ <i>Female</i>	8	33	14	23	94	16
Luka-luka Berat/ <i>Heavy Injured:</i>	37	59	19	169	282	53
1. Laki-laki/ <i>Male</i>	30	48	13	162	212	40
2. Perempuan/ <i>Female</i>	7	11	6	7	70	13
Kerugian Material/ <i>Material Loss</i> (Rp 000)	235 255	105 765	134 700	741 510	1 340 560	170 400

Sumber/Source: Polres Kabupaten Karimun / *Regional Police Office of Karimun Regency*

Tabel 9.6 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2013-2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Karimun Regency, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Moro	1	1	1	1	1
2 Durai	0	0	0	0	0
3 Kundur	1	1	1	1	1
4 Kundur Utara	0	0	0	0	0
5 Kundur Barat	0	0	0	0	1
6 Ungar	0	0	0	0	0
7 Belat	0	0	0	0	0
8 Karimun	1	1	1	1	1
9 Buru	0	0	0	0	0
10 Meral	1	1	1	1	1
11 Tebing	0	0	0	0	0
12 Meral Barat	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	4	4	4	4	5

Sumber/Source: Kantor Pos Batam / Batam Post Office

Tabel 9.7 Jumlah Layanan Pos yang Diterima Menurut Jenis Layanan dan Kantor Pos di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Postal Service Received by Kind and Post Office in Karimun Regency, 2017

Jenis Layanan <i>Kind of Services</i>	Diterima <i>Received</i>				
	Tanjung Balai	Perayun	Tanjung Batu	Moro	Meral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Tercatat	-	-	-	-	0
Pos Paket (unit)	15 819	-	0	0	0
Pos Paket (Kg)	316 380	-	-	-	0
Surat Pos Biasa	8 282	-	-	-	0
Surat Kilat Biasa	-	-	-	-	0
Surat Kilat Khusus	121 733	0	0	0	0
Pos Ekspres	8 446	-	-	-	0
Wesel Pos (unit)	NA	NA	NA	NA	NA
Wesel Pos (ribu Rp)	NA	NA	NA	NA	NA
Bea Wesel (ribu Rp)	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: Kantor Pos Batam / Batam Post Office

Tabel 9.8 Jumlah Layanan Pos yang Dikirim Menurut Jenis Layanan dan Kantor Pos di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Postal Service Received by Kind and Post Office in Karimun Regency, 2017

Jenis Layanan <i>Kind of Services</i>	Dikirim <i>Sent</i>				
	Tanjung Balai	Perayun	Tanjung Batu	Moro	Meral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Tercatat	-	-	-	-	-
Pos Paket (unit)	9 751	522	1 676	624	1 169
Pos Paket (Kg)	195 020	10 440	33 520	12 480	23 380
Surat Pos Biasa	1 200	-	-	-	-
Surat Kilat Biasa	-	-	-	-	-
Surat Kilat Khusus	18 418	862	2 678	735	1 675
Pos Ekspres	-	-	-	-	-
Wesel Pos (unit)	NA	NA	NA	NA	NA
Wesel Pos (ribu Rp)	NA	NA	NA	NA	NA
Bea Wesel (ribu Rp)	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: Kantor Pos Batam / Batam Post Office

Tabel 9.9 Jumlah Fasilitas Transportasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karimun, 2017
Table *Number of Postal Service Received by Kind and Post Office in Karimun Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Bandara	Terminal	Pelabuhan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moro	-	-	29
2	Durai	-	-	9
3	Kundur	-	-	10
4	Kundur Utara	-	-	8
5	Kundur Barat	-	-	8
6	Ungar	-	-	7
7	Belat	-	-	10
8	Karimun	-	1	11
9	Buru	-	-	15
10	Meral	-	1	3
11	Tebing	1	-	9
12	Meral Barat	-	-	1
	Jumlah/Total	1	2	120

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabuten Karimun / Karimun District Transportation Department

KEUANGAN DAERAH

LOCAL FINANCE

BAB
CHAPTER 10

TARGET PENDAPATAN PEMERINTAH

TARGET REVENUES OF GOVERNMENT

RP 1.197.527.195.016,47



REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH

ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT

RP 1.144.410.686.156,70



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pada tahun 2017, target penerimaan anggaran pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Karimun adalah sebesar Rp1.197.527.195.016,47. Pada akhir tahun, realisasi penerimaan pemerintah daerah Kabupaten Karimun mencapai Rp1.144.410.686.156,70, atau 95,56 persen dari target. Sementara itu dari target anggaran belanja sebesar Rp1.334.087.222.093,95, pada akhir tahun terealisasi sebesar Rp1.188.951.657.800,00 atau sebesar 89,12 persen dari target.

DESCRIPTION

In 2017, receipt budget target of Karimun Regency Government amounted to 1.197.527.195.016,47 Rupiah. As a matter of fact, the realization of receipt budget was only reached 1.144.410.686.156,70 Rupiah or nearly 95,56 percent from its target. In the same moment, the regency government targeted as much as 1.334.087.222.093,95 Rupiah of budget expenditure. At the end of its yearbooks, it was only realized to 1.188.951.657.800,00 Rupiah or 89,12 percent from target.

<https://karimunkab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karimun Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Karimun Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	372 324 191 060,00	391 595 647 140,70
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	304 908 590 954,00	318 200 640 381,10
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	8 440 889 046,00	6 820 543 469,59
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 012 001 592,00	3 019 358 700,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	55 962 709 468,00	63 555 104 590,01
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	727 696 415 016,00	666 919 062 821,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	226 791 293 516,00	174 859 596 297,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	385 334 087 000,00	385 334 087 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	115 571 034 500,00	106 725 379 524,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	97 506 588 940,47	85 895 976 195,00
3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from Regency and other local governments</i>	61 687 638 940,47	50 077 026 195,00
3.2	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	35 818 950 000,00	35 818 950 000,00
Jumlah/<i>Total</i>		1 197 527 195 016,47	1 144 410 686 156,70

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Karimun Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2017
Actual Expenditures of Government of Karimun Regency by Source of Expenditures (Rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	490 939 779 920,95	451 320 222 027,00
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	425 451 180 594,95	387 214 522 360,00
1.4 Belanja Hibah <i>Grant</i>	8 137 800 000,00	7 341 800 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	219 000 000,00	48 500 000,00
1.6 Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	55 631 799 326,00	55 512 739 392,00
1.7 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 500 000 000,00	1 202 660 275,00
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	843 147 442 173,00	737 631 435 773,00
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	178 012 460 000,00	162 854 431 500,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	419 248 515 653,00	378 676 650 551,00
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	245 886 466 520,00	196 100 353 722,00
Jumlah/Total	1 334 087 222 093,95	1 188 951 657 800,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah, 2017
Table Exchange Rate of Selected Currency to Rupiah, 2017

Bulan Month	USD	SGD	MYR	JPY	GBP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	13 343,00	9 402,12	3 012,31	11 774,10	16 700,77
Februari/February	13 347,00	9 495,26	3 003,38	11 856,10	16 592,33
Maret/March	13 321,00	9 532,04	3 009,38	11 884,74	16 639,94
April/April	13 327,00	9 545,54	3 064,74	11 990,65	17 203,84
Mei/May	13 321,00	9 612,85	3 113,85	11 988,49	17 080,20
Juni/June	13 319,00	9 590,65	3 109,74	12 000,73	16 867,86
Juli/July	13 323,00	9 819,08	3 114,68	12 061,93	17 499,78
Agustus/August	13 351,00	9 826,32	3 126,34	12 084,00	17 242,15
September/September	13 492,00	9 926,07	3 190,74	11 980,12	18 099,53
Oktober/October	13 572,00	9 969,89	3 206,62	12 001,59	17 913,01
November/November	13 514,00	10 033,79	3 307,80	12 066,62	18 205,40
Desember/December	13 548,00	10 133,52	3 335,31	12 021,84	18 218,01
2017	13 436,00	9 298,92	2 996,10	11 540,48	16 507,50

Sumber/Source: Survei Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau / Representatives office of Bank Indonesia at Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.4 Jumlah Rekening Deposito Berjangka Perbankan (Bank Umum dan BPS) di Kabupaten Karimun Per Triwulan, 2017
Table *Number of Commercial Bank Term Deposit Accounts in Karimun Regency by Three Months, 2017*

Triwulan Threemester	Jumlah Rekening Deposito Berjangka Number of Deposit Account				
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	> 12 Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I	1 163	737	928	1 203	194
Triwulan II	1 211	752	983	1 012	181
Triwulan III	1 263	815	1093	1 047	163
Triwulan IV	1 076	674	1092	1 191	194

Sumber/Source: Survei Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau / *Representatives office of Bank Indonesia at Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.1.5 Nilai Rekening Deposito Berjangka Perbankan (Bank Umum dan BPS) di Kabupaten Karimun Per Triwulan (Juta Rupiah), 2017

Value of Commercial Bank Term Deposit Accounts in Karimun Regency by Three Month (Million Rupiahs), 2017

Triwulan Threemester	Jumlah Rekening Deposito Berjangka Number of Deposit Account				
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	> 12 Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I	159 215	122 435	181 779	209 881	26 165
Triwulan II	164 720	127 425	197 644	192 306	24 587
Triwulan III	364 044	196 171	237 516	253 889	22 191
Triwulan IV	153 735	136 899	236 455	212 292	20 844

Sumber/Source: Survei Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau / Representatives office of Bank Indonesia at Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.6 Nilai Dana Masyarakat yang Terkumpul dan Kredit yang Disalurkan Perbankan (Bank Umum dan BPR) di Kabupaten Karimun Per Triwulan, 2017
Fund Value Collected and Disbursed Loan Banks (Banks and Rural Banks) in Karimun Regency By Three Months, 2017

Triwulan Threemester	Dana Masyarakat Terkumpul Rupiah (Jutaan Rp) Collected Public Fund (Million Rupiah)	Dana Masyarakat Terkumpul Valas (Jutaan Rp) Collected Public Fund in Foreign Currency (Million Rupiah)	Kredit yang Disalurkan (Jutaan Rp) Value of Distributed Credit (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	2 087 260	128 605	1 203 706
Triwulan II	2 168 922	127 221	1 277 805
Triwulan III	2 196 298	136 491	1 315 498
Triwulan IV	149 989	2 277 439	1 492 324

Sumber/Source: Survei Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau / Representatives office of Bank Indonesia at Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.7 Banyaknya Kantor Bank dan Pedangan Valuta Asing Menurut Status di Kabupaten Karimun, 2017
Number of Bank Office and Money Changer by Status in Karimun Regency, 2017

Status Status	Bank Umum Pemerintahan	Bank Umum Swasta	Bank Pembangunan Daerah	Bank Perkreditan Rakyat	Pedagang Valuta Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Pusat	-	-	-	4	15
Kantor Cabang	2	1	1	5	3
Cabang Pembantu	6	7	3	-	-
Kantor Kas	7	3	3	1	-
Unit	-	-	-	-	-
Jumlah	15	11	7	10	18

Sumber/Source: Survei Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau / Representatives office of Bank Indonesia at Kepulauan Riau Province

<https://karimunkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION

BAB 11 CHAPTER

• PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN (RP) AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH BY FOOD GROUP •

Bumbu-Bumbuan/
Spices [Rp 13.881]

Padi-padian/Cereals [Rp 59.692]

Buah-buahan/Fruits [Rp 22.925]

Telur dan Susu/Eggs and milk [Rp 40.109]



Minyak dan Lemak/
Oil and Fats [Rp15.043]

Tembakau dan Sirih/
Tobacco and betel [Rp70.043]

Makanan dan Minuman Jadi/
Prepared food and beverages
[Rp137.753]

Konsumsi Lainnya/Miscellaneous
food item [Rp13.544]

Sayur-sayuran/
Vegetables [Rp50.610]

Umbi-umbian/
Tubers [Rp5.608]

Ikan/Fish [Rp69.615]

Kacang-kacangan/Legumes [Rp 7.572]

Daging/Meat [Rp 26.830]



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://karimunkab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat melalui besarnya pendapatan yang diterima. Mengingat data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, maka pendekatan yang sering dilakukan adalah melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Karimun pada tahun 2017 sebesar 553.375 rupiah untuk pengeluaran makanan.

DESCRIPTION

The welfare level of a household is significantly correlated with total income. Data on income is very difficult to collect, such that the welfare level of population are commonly approximated (estimated) through household expenditure.

The average monthly expenditure per capita population of Karimun Regency in 2017 amounted to 553.375 rupiah for food expenditure.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Karimun Regency (Rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<100 000	-	-	-
100 000-249 999	-	-	-
250 000-499 999	263 081	188 044	451 125
500 000-999 999	378 386	286 214	664 600
1 000 000-1 999 999	500 700	422 554	923 254
2 000 000-3 999 999	670 875	644 346	1 315 221
>= 4 000 000	953 233	1 456 735	2 409 968

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Karimun Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 692
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 608
Ikan/ <i>Fish</i>	69 615
Daging/ <i>Meat</i>	26 830
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	40 109
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 610
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 572
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 925
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 043
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 150
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 881
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	13 544
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	137 753
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	70 043
Jumlah/Total	553 375

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Karimun (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Karimun Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	337 575
Aneka barang dan jasa* <i>Goods and services*</i>	129 839
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 405
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	58 022
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	22 833
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 905
Jumlah/Total	599 579

*Termasuk Biaya Pendidikan dan Biaya Kesehatan / *Include Education cost and Health cost*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

<https://karimunkab.bps.go.id>



PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
CHAPTER **12**



Penyumbang PDRB terbesar adalah sektor Perdagangan
Biggest share of GDP is Trade sector

18,84%



PDRB tahun 2017

GDRP in 2017

11.620,59

miliar rupiah/billion rupiahs



Laju pertumbuhan
ekonomi
Economics Growth Rate

5,42



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Besarnya nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas perekonomian di Kabupaten Karimun dapat diukur dengan menggunakan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017 mampu mencapai 11.620,59 milyar rupiah, dan atas dasar harga konstan (2010=100) tahun 2017 nilai PDRB tahun yang sama sebesar 8.594,07 milyar rupiah.

Dalam menilai PDRB atas dasar harga berlaku, digunakan data harga tahun 2017, sedangkan untuk menilai PDRB atas dasar harga konstan 2017 data yang digunakan adalah harga tahun 2010. Dengan menggunakan data harga pada tahun dasar diharapkan bisa memantau pertumbuhan ekonomi secara riil tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga atau inflasi.

Pada tahun 2017 sektor-sektor yang menjadi andalan dalam perekonomian di Kabupaten Karimun adalah sektor perdagangan sebesar 18,84 persen, konstruksi sebesar 16,26 persen, pertanian sebesar 15,42 persen, industri pengolahan sebesar 14,17 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 10,53 persen.

DESCRIPTION

The amount of value added that produced by whole economic activities in Karimun Regency could be measured by using the Gross Regional Domestic Product (GRDP) indicators. The 2017 GDRP value based on current prices could produce value added that reached to 11.620,59 billion Rupiah, while the constant price based was reached to 8.594,07 billion rupiah.

In measuring current price based GDRP, we used present price data in which years the indicators measures. While to measure constant price based GDRP, we used the year 2010's price data. By using constant price in measuring GDRP, it was hoped that we could observing economic growth which was independent from any price changes influences (inflation).

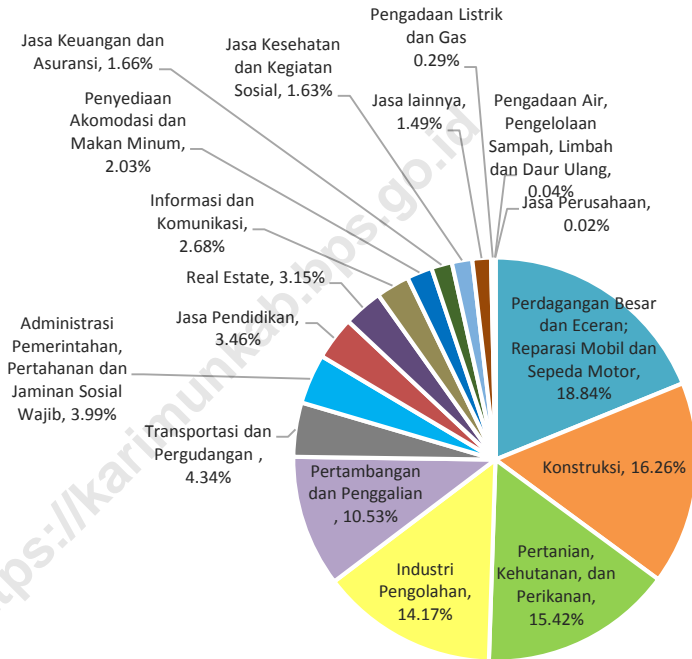
In 2017, the economic sector which have been the biggest mainstays for the Karimun Regency was trade sector with the share up to 18,84 percent, construction sector 16,26 percent, agricultural 15,42 percent, manufacturing industry 14,17 percent, and mining and quarrying sector 10,53 percent.

Sementara pertumbuhan perekonomian Kabupaten Karimun, dapat dilihat dengan menggunakan data indeks berantai PDRB atas dasar harga konstan. Pada tahun 2017 perekonomian Kabupaten Karimun mampu tumbuh sebesar 5,42 persen yang didukung oleh pertumbuhan di sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor konstruksi.

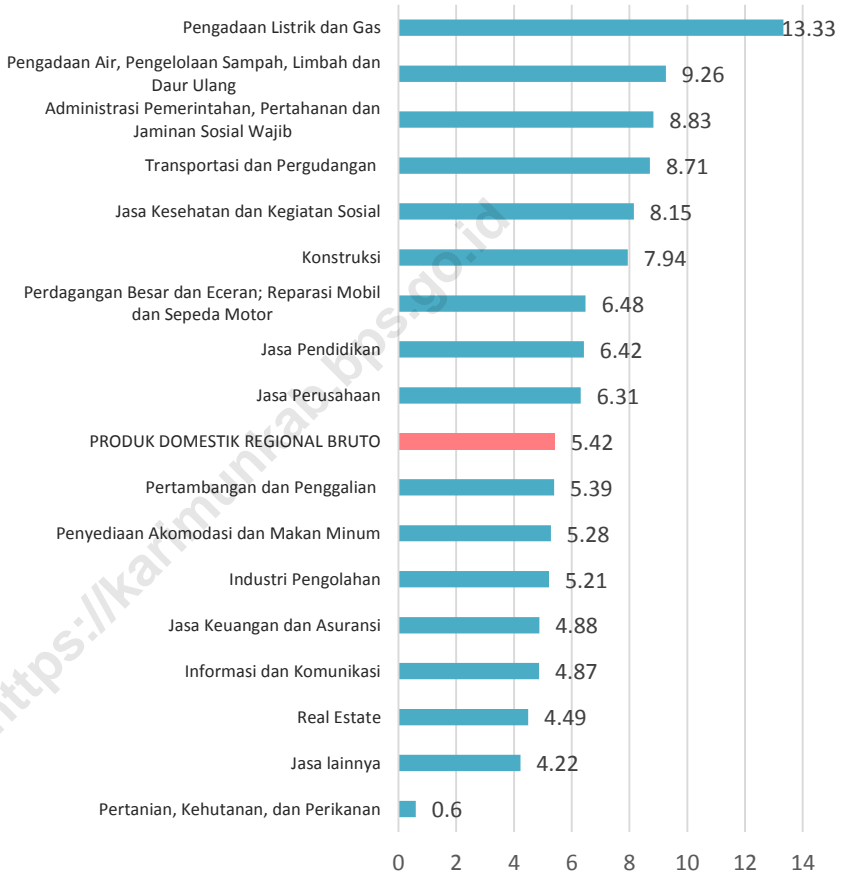
Meanwhile, Karimun Regency economic growth is presented by the chain index of constant prices based GDRP. In 2017, Karimun Regency's economic grown 5,42 percent. It was mainly supported by the growth of electricity and gas sector, water supply, waste management, waste, and waste recycling sector, government administration sector, transportation and warehousing sector, and construction sector.

<https://karimunkab.bps.go.id>

Gambar 3. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karimun Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Industrial Classification in Karimun Regency, 2017



Gambar 4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karimun Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017
Picture *Economics Growth Rate by Industrial Classification Karimun Regency, 2017*



REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification (Billion Rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 342,15	1 461,16	1 606,74	1 743,18	1 342,15
Pertambangan dan Penggalian	902,69	977,45	1 063,09	1 142,71	902,69
Industri Pengolahan	1 110,98	1 224,27	1 375,82	1 519,74	1 110,98
Pengadaan Listrik dan Gas	23,74	23,55	24,45	28,96	23,74
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,29	3,66	4,11	4,48	3,29
Konstruksi	1 202,72	1 373,04	1 553,41	1 709,00	1 202,72
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 303,08	1 502,31	1 711,74	1 935,33	1 303,08
Transportasi dan Pergudangan	263,48	321,90	383,40	440,43	263,48
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	153,66	171,06	193,89	214,84	153,66
Informasi dan Komunikasi	227,00	241,11	259,68	276,81	227,00
Jasa Keuangan dan Asuransi	130,12	143,55	161,41	174,65	130,12
Real Estate	243,55	270,60	300,87	335,98	243,55
Jasa Perusahaan	1,07	1,21	1,37	1,53	1,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	314,11	345,55	375,67	406,74	314,11
Jasa Pendidikan	268,10	290,28	317,57	347,21	268,10
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	125,76	138,88	153,89	169,21	125,76
Jasa lainnya	117,67	128,87	145,00	159,39	117,67
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7 733,18	8 618,46	9 632,11	10 610,20	7 733,18

Keterangan:

*) Angka sementara/ Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS - Statistics of Karimun Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (miliar Rupiah), 2013-2017
Table Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification (Billion Rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 177,23	1 242,01	1 311,37	1 381,33	1 389,63
Pertambangan dan Penggalian	824,73	853,71	901,94	936,90	987,42
Industri Pengolahan	945,13	1 017,47	1 097,65	1 171,15	1 232,15
Pengadaan Listrik dan Gas	19,10	20,54	21,73	25,18	28,54
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,05	3,25	3,44	3,64	3,98
Konstruksi	977,73	1 078,47	1 167,86	1 265,34	1 365,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 168,95	1 261,39	1 343,17	1 432,80	1 525,70
Transportasi dan Pergudangan	229,69	257,04	281,60	308,20	335,05
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	135,66	143,99	153,33	163,11	171,72
Informasi dan Komunikasi	227,32	237,35	248,55	260,48	273,16
Jasa Keuangan dan Asuransi	115,72	122,26	129,23	134,21	140,77
Real Estate	217,09	230,14	244,29	259,21	270,85
Jasa Perusahaan	1,02	1,10	1,19	1,28	1,36
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	255,58	269,58	279,02	290,59	316,25
Jasa Pendidikan	231,30	241,93	252,88	263,78	280,72
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113,12	119,95	127,46	135,20	146,21
Jasa lainnya	101,83	107,12	113,82	119,67	124,72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6 744,25	7 207,30	7 678,54	8 152,07	8 594,08

Keterangan:

*) Angka sementara/ Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS - Statistics of Karimun Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Table Percentage Distribution GRDP at Current Market Price by Industrial Classification, 2013- 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	17,36	16,95	16,68	16,43	15,42
Pertambangan dan Penggalian	11,67	11,34	11,04	10,77	10,53
Industri Pengolahan	14,37	14,21	14,28	14,32	14,17
Pengadaan Listrik dan Gas	0,31	0,27	0,25	0,27	0,29
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
Konstruksi	15,55	15,93	16,13	16,11	16,26
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,85	17,43	17,77	18,24	18,84
Transportasi dan Pergudangan	3,41	3,74	3,98	4,15	4,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,99	1,98	2,01	2,02	2,03
Informasi dan Komunikasi	2,94	2,80	2,70	2,61	2,68
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,68	1,67	1,68	1,65	1,66
Real Estate	3,15	3,14	3,12	3,17	3,15
Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,06	4,01	3,90	3,83	3,99
Jasa Pendidikan	3,47	3,37	3,30	3,27	3,46
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,63	1,61	1,60	1,59	1,63
Jasa lainnya	1,52	1,50	1,51	1,50	1,49
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:

*) Angka sementara/ *Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / *BPS - Statistics of Karimun Regency*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karimun, 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 at Constant Market by Industrial Classification in Karimun Regency, 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,56	5,50	5,58	5,33	0,60
Pertambangan dan Penggalian	6,16	3,51	5,65	3,88	5,39
Industri Pengolahan	7,80	7,65	7,88	6,70	5,21
Pengadaan Listrik dan Gas	-0,63	7,59	5,76	15,91	13,33
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,62	6,53	5,88	5,94	9,26
Konstruksi	9,47	10,30	8,29	8,35	7,94
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,70	7,91	6,48	6,67	6,48
Transportasi dan Pergudangan	11,18	11,91	9,55	9,44	8,71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,62	6,15	6,49	6,37	5,28
Informasi dan Komunikasi	4,39	4,41	4,72	4,80	4,87
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,50	5,65	5,70	3,85	4,88
Real Estate	5,72	6,01	6,15	6,11	4,49
Jasa Perusahaan	8,32	8,72	7,66	7,35	6,31
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,15	5,48	3,50	4,15	8,83
Jasa Pendidikan	3,97	4,59	4,53	4,31	6,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,88	6,04	6,27	6,07	8,15
Jasa lainnya	4,75	5,19	6,25	5,14	4,22
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,09	6,87	6,54	6,17	5,42

Keterangan:

*) Angka sementara/ *Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS - Statistics of Karimun Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karimun (2010=100), 2013-2017
Implicits Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industri in Karimun Regency (2010=100) , 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114,01	117,65	122,52	126,20	128,97
Pertambangan dan Penggalian	109,45	114,49	117,87	121,97	123,91
Industri Pengolahan	117,55	120,33	125,34	129,76	133,69
Pengadaan Listrik dan Gas	124,34	114,64	112,54	115,00	116,36
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	107,78	112,54	119,43	123,03	126,16
Konstruksi	123,01	127,31	133,01	135,06	138,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111,47	119,10	127,44	135,07	143,49
Transportasi dan Pergudangan	114,71	125,23	136,15	142,91	150,61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113,27	118,80	126,45	131,71	137,29
Informasi dan Komunikasi	99,86	101,58	104,48	106,27	113,98
Jasa Keuangan dan Asuransi	112,44	117,41	124,90	130,13	137,14
Real Estate	112,19	117,58	123,16	129,62	135,13
Jasa Perusahaan	105,47	109,72	115,50	119,97	128,54
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,90	128,18	134,64	139,97	146,71
Jasa Pendidikan	115,91	119,99	125,58	131,63	143,28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111,18	115,79	120,73	125,16	129,72
Jasa lainnya	115,55	120,30	127,39	133,19	138,39
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	114,66	119,58	125,44	130,15	135,22

Keterangan:

*) Angka sementara/ *Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / *BPS - Statistics of Karimun Regency*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karimun, 2013-2017
Table
Implicits Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Karimun Regency, 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,64	3,19	4,15	3,00	2,20
Pertambangan dan Penggalian	2,53	4,61	2,95	3,48	1,60
Industri Pengolahan	3,44	2,36	4,17	3,53	3,02
Pengadaan Listrik dan Gas	1,59	-7,80	-1,83	2,18	1,19
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,91	4,42	6,12	3,01	2,55
Konstruksi	4,81	3,50	4,48	1,54	2,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,66	6,84	7,00	5,99	6,23
Transportasi dan Pergudangan	7,11	9,17	8,72	4,96	5,39
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,21	4,88	6,44	4,16	4,23
Informasi dan Komunikasi	1,19	1,73	2,85	1,72	7,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,39	4,42	6,38	4,19	5,38
Real Estate	3,79	4,81	4,74	5,25	4,26
Jasa Perusahaan	4,75	4,03	5,27	3,87	7,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,71	4,30	5,04	3,96	4,82
Jasa Pendidikan	5,08	3,52	4,66	4,81	8,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,35	4,14	4,27	3,67	3,65
Jasa lainnya	6,20	4,12	5,89	4,55	3,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3,87	4,29	4,90	3,76	3,89

Keterangan:

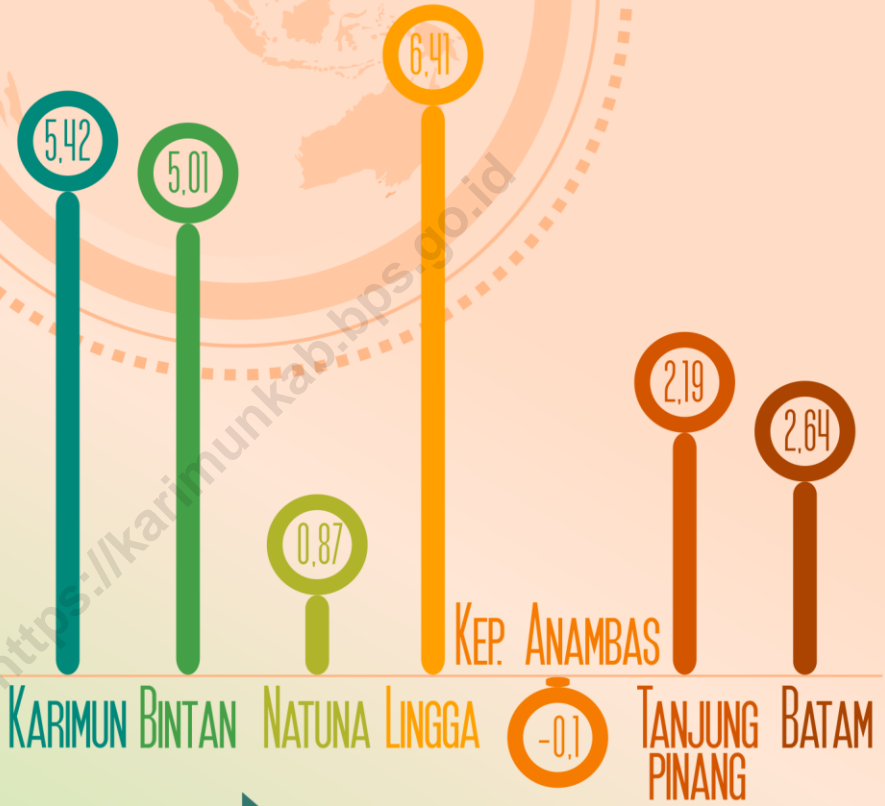
*) Angka sementara/ Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS - Statistics of Karimun Regency

<https://karimunkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON



LAJU PERTUMBUHAN PDRB 2017
GROWTH RATE OF GRDP 2017

ULASAN**DESCRIPTION**

Dalam bab ini disajikan data perbandingan antar kabupaten/kota seProvinsi Kepulauan Riau, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kota Batam, dan Kota Tanjung Pinang.

Some regional data comparisons are presented in this chapter. The comparison is among the areas within Kepulauan Riau Province, which consist of Karimun Regency, Bintan Regency, Natuna Regency, Lingga Regency, Kepulauan Anambas Regency, Batam Municipality, and Tanjung Pinang Municipality.

Pada Tahun 2017, Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Sebesar 2.082.694 Jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Karimun merupakan terbesar kedua dengan persentase 11,00 persen. Terbesar Pertama adalah Kota Batam dengan 61,61 persen. Semua Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan penduduk

In 2017, the total population of Riau Islands Province 2.082.694 Souls. The population of Karimun Regency is the second largest with the percentage of 11,00 percent. The First Largest is Batam City with 61,61 percent. All Regency Cities in Riau Islands Province Experienced Population Peoples

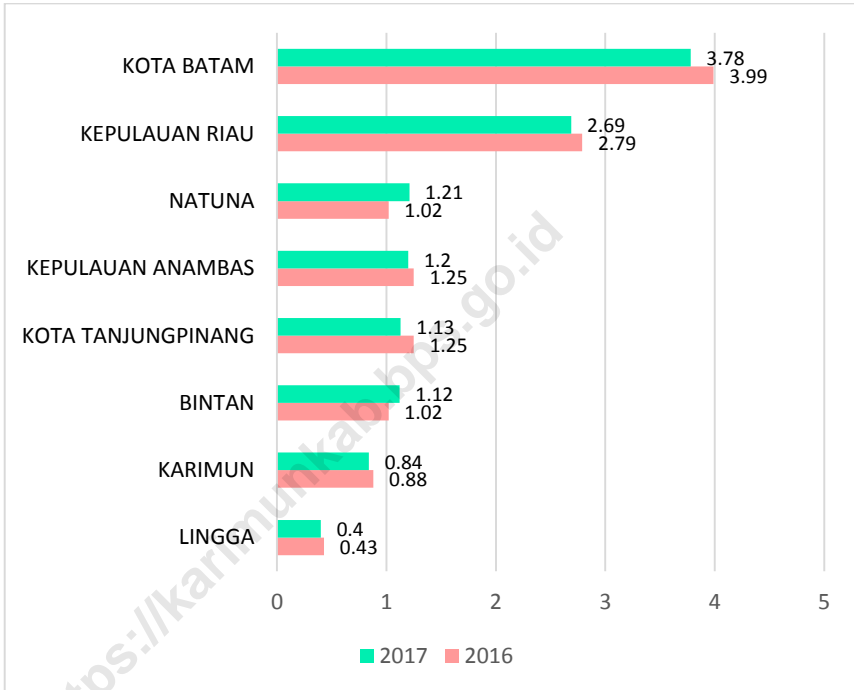
Ada beberapa indikator sosial yang digunakan untuk melihat hasil pembangunan antar wilayah, seperti jumlah penduduk dan pencapaian indeks pembangunan manusia.

There are several social indicators to views performance of development, compare to another regional, for example total population and Human Development Index.

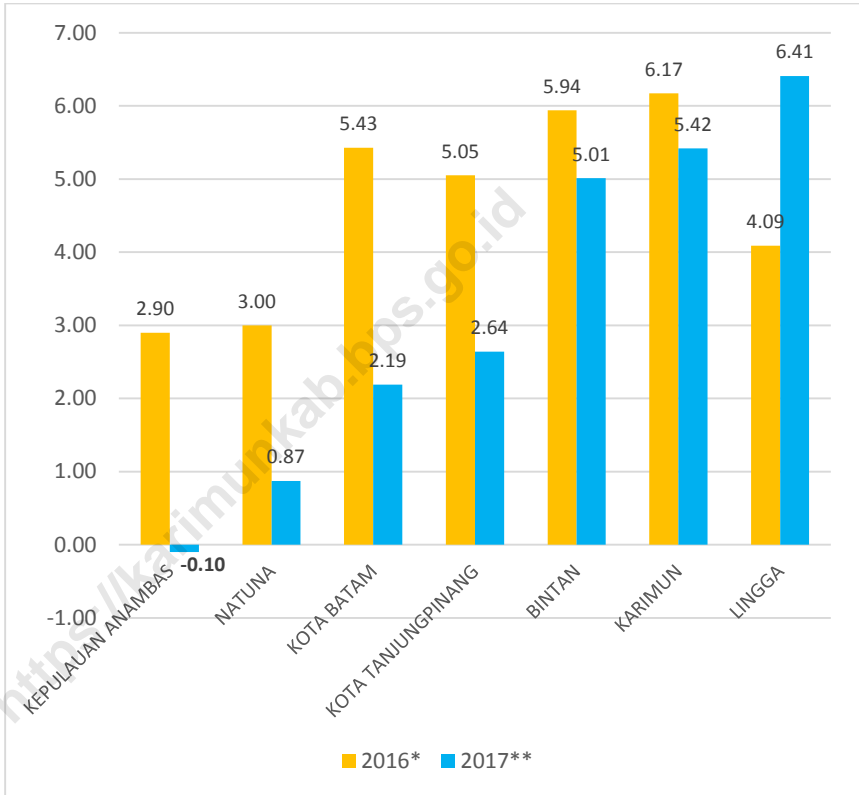
Secara umum untuk melihat hasil dari pembangunan ekonomi antar wilayah dapat digunakan nilai-nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto.

Gross Regional Domestic Bruto can be used to value economic development performance.

Gambar 5 Perbandingan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016-2017
Picture Population Growth Comparison Among Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016-2017



Gambar 6 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016-2017
Economics Growth Comparison Among Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016-2017



REGENCY MULTICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2017
Table Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	220 882	223 117	225 298	227 277	229 194
2. Bintan	149 120	151 123	153 020	154 584	156 313
3. Natuna	72 527	73 470	74 520	75 282	76 282
4. Lingga	87 867	88 274	88 591	88 971	89 330
5. Kepulauan Anambas	39 374	39 892	40 414	40 921	41 412
Kota/ Municipality					
1. Batam	1 094 623	1 141 816	1 188 985	1 236 985	1 283 196
2. Tanjungpinang	196 980	199 723	202 215	204 735	207 057
Kepulauan Riau	1 861 373	1 917 415	1 973 043	2 028 169	2 082 694

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Luas Daerah Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table *Wide of Area Number of Population and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daerah <i>Wide of Area</i> (km ²)	Jumlah Penduduk <i>Number of</i> <i>Population</i>	Kepadatan per km ² <i>Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	1 524,00	229 194	150,39
Bintan	1 318,21	156 313	118,58
Natuna	2 009,04	76 282	37,97
Lingga	2 266,77	89 330	39,41
Kepulauan Anambas	590,14	41 412	70,17
Batam	960,25	1 141 816	1 189,08
Tanjungpinang	144,56	199 723	1 381,59
Kepulauan Riau	8 201,72	1 917 415	233,78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau/ BPS of Kepulauan Riau Province

REGENCY MULTICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2013–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Billion Rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	7 733,18	8 618,46	9 632,11	10 610,20	11 620,59
2.	Bintan	12 532,53	14 007,54	15 481,10	17 206,44	18 993,96
3.	Natuna	15 558,33	16 821,78	17 893,99	18 552,33	19 604,96
4.	Lingga	2 596,22	2 853,65	3 043,43	3 284,25	3 671,89
5.	Kepulauan Anambas	13 996,47	15 003,72	16 074,02	16 597,58	17 258,10
Kota/ Municipality						
1.	Batam	96 661,05	107 219,53	120 945,74	130 553,21	137 467,71
2.	Tanjungpinang	13 300,49	14 564,88	15 842,11	17 078,30	18 104,63

Keterangan:

*) Angka sementara/ Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS - Statistics of Karimun Regency

Tabel 13.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Billion Rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	6 744,25	7 207,30	7 678,54	8 152,07	8 594,08
2. Bintan	10 741,92	11 424,37	12 013,39	12 726,96	13 364,82
3. Natuna	13 009,83	13 585,41	14 115,27	14 538,93	14 665,42
4. Lingga	2 256,83	2 373,21	2 429,75	2 529,11	2 691,28
5. Kepulauan Anambas	11 964,65	12 407,91	12 784,25	13 155,24	13 142,45
Kota/ Municipality					
1. Batam	78 991,10	84 644,07	90 457,74	95 369,70	97 459,73
2. Tanjungpinang	11 294,83	11 891,26	12 568,74	13 202,95	13 551,17

Keterangan:

*) Angka sementara/ Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun / BPS - Statistics of Karimun Regency

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	7,09	6.87	6,54	6,17	5,42
2. Bintan	6,08	6.35	5,16	5,94	5,01
3. Natuna	4,60	4.42	3,90	3,00	0,87
4. Lingga	6,88	5.16	2,38	4,09	6,41
5. Kepulauan Anambas	3,18	3.70	3,03	2,90	-0,10
Kota/ Municipality					
1. Batam	7,18	7.16	6,87	5,43	2,19
2. Tanjungpinang	7,78	5.28	5,70	5,05	2,64

Keterangan:

*) Angka sementara/ Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.6 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2012–2017
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2012–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	13,95	14,81	15,38	14,82	15,35	16,94
2. Bintan	9,29	9,32	9,27	9,25	9,91	9,37
3. Natuna	3,05	2,75	3,05	3,23	3,25	3,53
4. Lingga	12,39	12,34	13,10	13,22	12,76	12,35
5. Kepulauan Anambas	1,63	1,77	1,97	2,65	2,74	2,84
Kota/ Municipality						
1. Batam	62,43	57,52	61,40	59,94	57,34	61,16
2. Tanjungpinang	21,48	20,57	20,00	19,30	19,06	19,19
Kepulauan Riau	124,22	19,08	124,17	122,40	120,41	125,37

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socioeconomic Survey



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://karimunkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARIMUN
BPS-Statistics of Karimun Regency
Komplek Perkantoran Pemkab Karimun
Jalan Jend. Sudirman - Poros
Propinsi Kepulauan Riau 29661 Telp. (0777) 7366027
Email: bps2101@bps.go.id Homepage : karimunkab.bps.go.id

ISSN 2355-4940



9 772355 494056